

**DIGITALISASI KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH DALAM
PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh,

RIFALDI
18 0401 0196

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**DIGITALISASI KOPERASI BAKTI HURIA SYARIAH DALAM
PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh,

RIFALDI
18 0401 0196

Pembimbing:

Dr. Fasiha, S.E.I.,M.E.I.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifaldi
Nim : 18 0401 0196
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



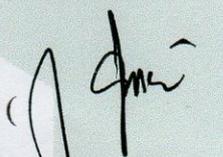
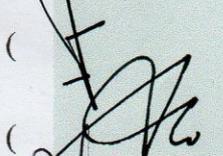
Rifaldi
18 0401 0196

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Digitalisasi Koperasi Bakti Huria Syariah dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Kota Palopo yang ditulis oleh Rifaldi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0196, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 16 Juni 2025 Miladiyah bertepatan dengan 20 Dzulhijjah 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 8 Juni 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I. | Penguji I | () |
| 4. Agusalim Sanusi, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Pembimbing I | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas FEBI



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP. 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Digitalisasi Koperasi Bakti Huria Syariah Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi Ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta Herman dan Imelda, yang sangat luar biasa dalam mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga, yang selalu mendukung peneliti dalam setiap situasi dan keadaan apapun sejak kecil hingga sekarang, sungguh peneliti sadari tidak mampu membalas semua itu, hanya do’a yang dapat peneliti persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada

dalam limpah kasih sayang Allah swt., serta selalu mendoakan peneliti setiap saat memberikan banyak dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan dengan hormat kepada:

- a. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- b. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI.,M.HI. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ilham, S.Ag., M.A, Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- c. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. Selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo beserta para dosen dan Staf yang telah banyak memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- d. Dr. Fasiha, M.EI. selaku Penasihat Akademik.
- e. Dr. Fasiha, M.EI. selaku pembimbing yang telah bersedia telaten dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya selama menyusun penelitian ini.

- f. DR. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI selaku Penguji 1 dan Agussalim Sunusi, SE., M.M. selaku Penguji 2 yang telah banyak memberi arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
- g. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, Zainuddin S, S. E., M. Ak, beserta staf yang telah menyediakan buku dan literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
- h. Para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
- i. keluarga tercinta, khususnya ibu dan bapak yang selalu memberikan semangat dalam Menyusun skripsi ini.
- j. KSPPS bakti huria syariah kota palopo, pimpinan, admin, dan nasabah, banyak membantu saya dalam pengumpulan data.
- k. Mahasiswa IAIN Palopo khususnya Mahasiswa Ekonomi Syariah terima kasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
- l. Teman-teman tercinta telah membantu memfasilitasi dan mendukung dalam penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
- m. Saudari Astri Ananta di akhir-akhir penyusunan skripsi telah banyak direpotkan oleh penulis, semoga segala bantuannya mendapatkan balasan yang baik oleh Allah swt.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Aamin Allahumma Aamiin. Akhirnya peneliti dapat

menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan ketegangan dan tekanan namun dapat dilewati dengan baik.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang membaca. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, peneliti menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas.

Palopo, 10 Juli 2025

Rifaldi
18 0401 0196

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

a. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

a.konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُوْ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haula*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِىْ	<i>Fathah dan alifatauya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِىْ	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dangaris di atas
اُوْ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

d. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* -

نَجَّيْنَا : *najjaina* -

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

g. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘muruna*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai‘un*

ؤْمِرْتُ : *umirtu*

h. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya,

kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an
Al-Sunnah qabl al-tadwin

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله دِينُ الله *dinullah billah* _

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله فِي رَحْمَةِ الله *hum fi rahmatillah* _

j. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *shubhanahu wa ta'ala*

saw. = *shallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

Wr. = *Warahmatullaahi*

Wb. = *Wabarakaatuh*

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
B. Deskripsi Teori	24
1. Digitalisasi.....	24
2. Koperasi	29
3. Penguatan Ekonomi	39
C. Kerangka Pikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. lokasi Penelitian.....	47
C. Jenis Dan Sumber Data.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48

E. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	53
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 167 QS. Al-Baqarah	31
Kutipan Ayat 29 QS. An-Nisa	32
Kutipan Ayat 275 QS. Al-Baqarah	33

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	44
Gambar 1.4 Struktur Organisasi Koperasi Bakti Huria Syariah	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Koperasi Indonesia	4
Tabel 3.1 Data Informan Penelitian	64
Tabel 4.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	64

ABSTRAK

Rifaldi, 2025. Digitalisasi Koperasi Bakti Huria Syariah Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Kota Palopo. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Palopo. Di bimbing Oleh Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

Penelitian ini membahas Digitalisasi Koperasi Bakti Huria Syariah dalam upaya memperkuat ekonomi masyarakat Kota Palopo. Fokus kajian meliputi strategi peningkatan pemahaman nasabah terhadap layanan digital serta dampak digitalisasi terhadap penguatan ekonomi nasabah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara (data primer) dan dokumentasi (data sekunder). Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan validasi data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Penelitian dilaksanakan di Kota Palopo, Kecamatan Wara, Jl. Jendral Sudirman Tompotika, dengan subjek penelitian meliputi pimpinan koperasi, admin, dan nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSPPS Bakti Huria Syariah secara aktif memberikan pendampingan kepada nasabah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan layanan digital melalui aplikasi ANGGOTAKU. Seiring waktu, pemahaman nasabah terhadap layanan digital meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meskipun demikian, digitalisasi layanan belum memberikan dampak signifikan terhadap perbaikan ekonomi nasabah. Namun, potensi pemanfaatan layanan digital untuk mendukung kegiatan ekonomi ke depan sangat besar.

KataKunci:*DigitalisasiKoperasi.Pemahaman.Pendapatan.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia peran koperasi sangat terkenal terutama dikalangan masyarakat menengah ke bawah. Hal ini terjadi karena sebagian masyarakat memulai usahanya dengan meminjam modal, baik dari sesama individu maupun dari tempat-tempat tertentu, seperti koperasi simpan pinjam, bank dan lain sebagainya. Maka tempat mengambil pinjaman modal sangatlah di butuhkan, seperti koperasi. disisi lain Sementara kebutuhan masyarakat dari tahun ke tahun semakin meningkat. kurangnya lapangan kerja yang tersedia sehingga masyarakat mempunyai inisiatif sendiri dengan melakukan usaha meski harus meminjam modal¹. Melakukan usaha untuk memperbaiki perekonomian adalah hal yang harus dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari karena manusia tentunya memiliki banyak kebutuhan untuk melanjutkan hidup mereka.

Ada tiga pilar yang menyangga perekonomian indonesia yaitu, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Indonesia juga dijuluki sebagai negara berkembang, dimana sebagian besar penduduknya sebagai petani, nelayan, pedagang, peternak, buruh dan lain sebagainya. Sehingga dengan adanya lembaga koperasi sangat penting dalam penguatan ekonomi masyarakat kelas menengah kebawah, koperasi berperan memberikan jaminan pinjaman modal apabila masyarakat kekurangan modal

¹ Endi Sarwoko “*Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang*”, Jurnal Modernisasi, Vol. 5, No. 3, Oktober 2020.15-14

dalam berwirausaha.

Koperasi adalah organisasi otonom, yang berada di lingkungan sosial dan individualitas yang menguntungkan setiap anggota dan pengurusnya, asas koperasi yakni kekeluargaan dan saling menolong oleh karena itu koperasi diartikan sebagai perkumpulan sejumlah orang secara sukarela untuk bekerja sama dalam mencapai sesuatu yang di cita-citakan, seperti yang dikutip oleh Arifin Sitio dan Holomoan Tamba dalam bukunya “Koperasi Teori dan Praktik” bahwa koperasi yaitu menolong satu sama lain (to help one another) atau saling bergandengan tangan.

Keadaan masyarakat saat ini, walaupun sebagian sudah memiliki usaha, namun pengembangan untuk usaha masih banyak mengalami kendala, antara lain terbatasnya peningkatan usaha dan minimnya laba usaha. Laba usaha yang diperoleh hanya cukup untuk pemenuhan kebutuhan hidup, belum cukup untuk meningkatkan modal usaha. Keterbatasan modal disini merupakan salah satu kendala dalam pengembangan usaha, karena seperti yang kita ketahui usaha mikro lebih mengandalkan modal sendiri, hal ini terjadi akibat minimnya akses pembiayaan dari lembaga keuangan atau perbankan kepada pelaku usaha mikro, sehingga masyarakat yang berkeinginan melakukan usaha menjadi terbatas dan harapan memperbaiki perekonomian menjadi cita-cita belaka.² Maka kehadiran lembaga koperasi sangat membantu masyarakat.

² Endi Sarwoko. “Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang”, Jurnal Modernisasi, Vol. 5, No. 3, Oktober 2020.27-28

Untuk meningkatkan daya saing, koperasi harus melakukan kemajuan dalam berbagai aspek pelayanan, kualitas sumber daya manusia, manajemen pengelolaan organisasi selain itu, koperasi juga perlu meningkatkan administrasi keuangan, partisipasi anggota, modal dan kemitraan agar semua stekholder dapat bekerja lebih efektif. Semua upaya ini harus didukung oleh kemajuan teknologi untuk mempermudah setiap unsur kerja dalam koperasi.

Harapannya koperasi saat ini bisa memanfaatkan era digitalisasi untuk kelangsungan koperasi. Kemudahan layanan koperasi tentunya sangat di butuhkan di zaman sekarang, karena hampir semua bidang yang ada telah tersentuh oleh perkembangan teknologi yang melaju sangat cepat, hal tersebut sangat relevan jika koperasi saat ini menyediakan layanan berbasis digital untuk mempermudah semua kegiatan koperasi.

Perkembangan teknologi komunikasi berbasis internet yang sedang terjadi saat ini, menyebabkan terjadinya perubahan secara menyeluruh di berbagai sendi kehidupan manusia. Berbagai kemudahan yang ditawarkan dari adanya perkembangan teknologi komunikasi telah merambah ke bidang kehidupan terutama pada bidang perekonomian. Semakin mudahnya kita dalam mengakses informasi³. Dilansir dari Kompas.com sampai sekarang pengguna internet di Indonesia mencapai 202,6 juta jiwa pada awal tahun 2021 atau mengalami peningkatan sebesar 15,5 persen jika dibandingkan pada awal tahun lalu.

Menurut menteri koperasi dan UMKM menyatakan bahwa kontribusi koperasi untuk PDB pada tahun 2018 yakni sebesar 5,8 persen, angka ini

³ Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan Bagi Akademisi, Manajer Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Bandung: 2020. 110-115

menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2014 yakni hanya sebesar 1,7 persen dan Koperasi sebagai salah satu aktor perekonomian di Indonesia, memiliki peranan penting dalam membantu meningkatkan pendapatan nasional Indonesia.⁴

Jumlah Koperasi Indonesia

No.	Tahun	Jumlah
1	2020	127.124
2	2021	127.846
3	2022	130.354
4	2023	130.119
5	2024	131.438

Menurut database Kementerian koperasi dan UKM setiap tahun mengalami peningkatan dan bisa dipastikan akan menopang perekonomian Indonesia.

Untuk itu, diperlukan adanya pengembangan pada koperasi, agar tetap bertahan ditengah perkembangan teknologi.⁴ Saat ini pemerintah Indonesia bersama menteri koperasi dan usaha kecil menengah (UKM) sedang berusaha memasukkan ekosistem digital pada koperasi. Berdasarkan data yang di rilis oleh Kemenkop dan UKM, dari 131.438 koperasi yang aktif saat ini hanya terdapat 900 koperasi, jumlah total koperasi aktif yang sudah mulai menerapkan penggunaan teknologi.⁵ Adanya digitalisasi dalam dunia perkoperasian merupakan salah satu usaha dalam mengembangkan koperasi agar mudah diakses

⁴ Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademi, Manajer Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*: 2020. 118-119

⁵ *Kementerian Koperasi Dan UKM*: Di Akses Pada 5 Maret 2025

dan tidak melek teknologi. Hal ini akan memudahkan operasional bisnis koperasi dalam memberikan pelayanan bagi para anggotanya serta dapat menghubungkan produsen dengan pembeli melalui aplikasi berbasis digitalisasi.⁶

Digitalisasi koperasi diharapkan dapat menjadi instrument bagi koperasi untuk dapat meningkatkan pelayanan, transparansi, akuntabilitas agar para anggota koperasi dapat merasakan pelayanan yang optimal. Penambahan unsur digital pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh koperasi menjadi sebuah prasyarat yang harus dilakukan, jika sebuah koperasi menginginkan terjadinya sebuah kemajuan guna memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Dalam hal ini, digitalisasi koperasi ditujukan salah satu cara agar koperasi semakin diminati oleh masyarakat. Upaya melakukan digitalisasi koperasi diharapkan dapat mendongkrak kinerja UMKM sebagai mitra dalam hal permodalan, pendistribusian hasil produksi, maupun pembinaan dan pelatihan agar dapat membantu mengembangkan perekonomian nasional khususnya dan perekonomian wilayah, tempat koperasi berada.⁷

Digitalisasi koperasi bisa dijadikan sebagai sebuah media yang efektif, untuk membranding title koperasi. Digitalisasi koperasi melalui sistem layanan online merupakan strategi adaptasi koperasi dalam dalam menghadapi era industri. Pada era industri ini, adanya transformasi koperasi merupakan sebuah keharusan yang perlu dilakukan mengingat tantangan yang dihadapi koperasi tidak hanya terkait menjalankan bisnis di era digital, namun juga diperlukan

⁶ Imam Sugih Rahayu. “*Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (Tam)* “. Tahun 2018: 6

⁷ Yeni Anda Dwinnurpitasari. “*Pengaruh Kualitas Layanan Dan Produk Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bri Syariah Kcp* “. Tahun 2019: 4

perubahan pada sistem tata kelola pada struktur koperasi. Sekretaris menteri koperasi mengatakan bahwa koperasi perlu melakukan reformasi secara keseluruhan untuk bisa menyesuaikan era industri sekarang ini.

Koperasi diharuskan mampu beradaptasi dan bertransformasi secara fleksibel serta dinamis. Memanfaatkan teknologi dapat digunakan menjadi sebuah sarana untuk mengefisiensikan usaha sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing. Upaya digitalisasi koperasi ini diharapkan dapat mendongkrak ekonomi masyarakat sebagai mitra dalam hal permodalan, pendistribusian hasil produksi, maupun pembinaan dan pelatihan agar dapat membantu mengembangkan perekonomian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁸

Pengamatan penulis dari setiap penelitian terdahulu yang berkaitan tentang koperasi menemukan perihal penting dari penelitian Rika yang berjudul Peningkatan Peran Teknologi Pada Pelayanan Nasabah Koperasi Syariah Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Koperasi Bakti Huria Syariah). Dilihat dari latar belakang masalah dari penelitian tersebut. Penulis menemukan peristiwa yang tepat di jadikan acuan untuk melanjutkan penelitian Rika. Rika dalam penelitiannya mengatakan bahwa pada masa covid-19 pemanfaatan teknologi sangat di butuhkan karena pemerintah pada saat itu membatasi ruang gerak masyarakat bertujuan untuk melakukan pencegahan virus covid-19.⁹

Tentu dalam hal ini pemanfaatan teknologi sangat di butuhkan. Seperti teknologi yang di gunakan koperasi bakti huria syariah adalah teknologi yang

⁸Bastian Amanullah. *“Pengaruh Persepsi Manfaat Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking”*. Tahun 2018: 3

⁹Rika. *“Peningkatan Peran Teknologi Pada Pelayanan Nasabah Koperasi Syariah Selama Pandemi Covid-19 (Studi Koperasi Bakti Huria Syariah Kota Palopo)”*. 2022: xxv

berbasis pelayanan nasabah dari rumah secara online yang di beri nama Anggotaku dan U-Mobile. Dengan aplikasi yang diluncurkan oleh koperasi bakti huria syariah ini tentunya di harapkan mampu membantu melayani nasabah tanpa harus datang ke kantor. Akan tetapi banyak nasabah yang tidak melek dengan teknologi dan sangat sulit memakai layanan tersebut, sehingga sebagian nasabah tetap datang ke kantor untuk meminta pelayanan lebih kepada pegawai koperasi bakti huria syariah.

Penelitian yang di lakukan Rika hanya sebatas memanfaatkan teknologi di masa pandemi covid-19, sehingga penelitian tersebut terkesan mengabaikan persoalan bagaimana kesiapan nasabah dalam menggunakan pelayanan teknologi di masa pandemi dan bagaimana strategi koperasi bakti huria syariah dalam menentukan pola pelayanan yang digunakakan kepada nasabah. peneliti sekarang ingin mengetahui lebih jauh bagaimana pemahaman nasabah terhadap digitalisasi koperasi, pengaruh digitalisasi terhadap kemajuan koperasi dan dampak terhadap penguatan ekonomi nasabah yang bergabung atau menjadi nasabah di koperasi yang sudah memanfaatkan teknologi disemua kinerja koperasi, yakni bagaimanana cara lembaga koperasi beradaptasi dengan digitalisasi, bagaimana strategi lembaga koperasi dalam meningkatkan kinerja koperasi dengan adanya tranformasi digitalisasi, bagaimana upaya lembaga koperasi untuk memberikan pelatihan, komputer/teknologi kepada nasabah dan apa penyebab nasabah masih banyak yang tidak melek teknologi. Dengan adanya persoalan di atas maka penelitian ini harus di lakukan sehingga dari beberapa masalah di atas bisa terjawab dan harapannya adalah bisa memberikan solusi terhadap masalah

tersebut.

Dengan perkembangan teknologi yang begitu sangat pesat dan cepat di semua bidang kehidupan seharusnya instansi koperasi atau nasabah tidak meleak lagi dalam pemanfaatan teknologi yakni pelayanan di karenakan pada zaman sekarang semua serba cepat artinya semua cepat di akses dan begitu banyak pelatihan atau kursus teknologi atau komputer yang dapat membantu instansi koperasi dan nasabah dalam hal pelayanan koperasi. Digitalisasi koperasi sangat di harapkan memudahkan pelayanan karena digitalisasi koperasi bisa di akses Dimana dan kapanpun tanpa harus datang langsung di koperasi, membantu para pelaku usaha dalam pemberian modal berwirausaha dengan melebarkan dan memperluas jangkauan fungsi dari koperasi, yang terakhir adalah memudahkan akses pembiayaan terhadap pelaku usaha yang berada jauh di pelosok-pelosok memiliki kendala modal dalam berwirausaha.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman nasabah terhadap pelayanan digitalisasi koperasi dan dampak terhadap perekonomian masyarakat yang bergabung atau menjadi nasabah di koperasi yang sudah memanfaatkan teknologi disemua kinerja koperasi. Manfaat penelitian ini adalah secara teoritis untuk peneliti sendiri, akademisi, mahasiswa dan koperasi, secara praktis untuk masyarakat, koperasi, nasabah dan pemerintah. Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian adalah pendekatan kualitatif yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Penelitian ini hanya berfokus tentang bagaimana strategi koperasi dalam meningkatkan pemahaman digitalisasi koperasi terhadap nasabah dan bagaimana pengaruh implementasi digitalisasi koperasi dalam penguatan ekonomi masyarakat yang bergabung atau menjadi nasabah di koperasi yang sudah memanfaatkan teknologi di semua kinerja koperasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan koperasi dalam meningkatkan pemahaman nasabah terhadap penggunaan layanan digital?
2. Bagaimana pengaruh implementasi digitalisasi koperasi terhadap peningkatan pendapatan dan akses pembiayaan bagi nasabah?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk membantu koperasi meningkatkan pelayanan harian kepada para anggota melalui pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi keuangan, pencatatan keuangan, pencatatan transaksi otomatis, dan layanan online
2. Untuk mendorong anggota koperasi untuk lebih aktif dan mudah berpartisipasi, misalnya dengan akses informasi keuangan secara real-time

melalui smarphone.

3. Untuk mempermudah proses administrasi dan pencatatan keuangan sehingga pengurus koperasi bisa bekerja lebih efisien dan transparan setiap hari.
4. Untuk meningkatkan akses pembiayaan atau pinjaman bagi anggota koperasi melalui platform digital tanpa harus datang langsung ke kantor.
5. Untuk Mendukung pertumbuhan usaha mikro anggota koperasi, karena digitalisasi membuka peluang pemasaran online, pencatatan penjualan, hingga pembelajaran berbasis digital.
6. Untuk mengurangi resiko kecurangan atau kesalahan pencatatan, karena sistem digital mencatat semua transaksi secara otomatis dan akurat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dapat dikategorikan kepada dua hal, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya bagi yang tertarik dengan penelitian sebidang maupun non-sebidang dengan objek penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan studi relevan bagi penelitian tersebut.
2. Penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan bagi para akademisi, mahasiswa, atau pelajar di bidang ekonomi terutama dalam bidang koperasi untuk mengetahui Pengaruh Digitalisasi terhadap kemajuan koperasi, digitalisasi koperasi mempermudah atau mempersulit koperasi, bagaimana upaya dalam

meningkatkan pemahaman nasabah terhadap koperasi dan bagaimana koperasi memperkuat ekonomi masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktisnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti pribadi mengenai digitalisasi koperasi, mempermudah atau mempersulit, bagaimana pemahaman nasabah terhadap digitalisasi koperasi dan bagaimana koperasi memperkuat ekonomi masyarakat.
2. Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi, digitalisasi memungkinkan anggota koperasi mengakses layanan keuangan dengan lebih mudah, seperti pinjaman, tabungan, dan investasi, tanpa harus datang ke kantor koperasi.
3. Penelitian ini bermanfaat memperluas jangkauan pasar dengan teknologi digital, koperasi dapat menjangkau lebih banyak nasabah, termasuk masyarakat di daerah terpencil yang sebelumnya sulit mengakses layanan koperasi.
4. Penelitian ini bermanfaat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sistem digital dapat mencatat setiap transaksi secara otomatis, mengurangi resiko kesalahan atau penyalagunaan dana, serta meningkatkan kepercayaan anggota koperasi.
5. Penelitian ini bermanfaat meningkatkan daya saing koperasi, koperasi yang mengadopsi teknologi digital siap bersaing dengan lembaga keuangan lainnya,

seperti bank dan fintech, sehingga tetap relevan dalam perkembangan ekonomi digital.

6. Penelitian ini bermanfaat Mengoptimalkan layanan dan inovasi produk, dengan digitalisasi koperasi dapat mengembangkan layanan baru seperti e-wallet, pembayaran digital, atau sistem reward bagi anggotanya, yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi koperasi dan nasabah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu sangat dibutuhkan dalam penelitian. Dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu, dapat melihat kelebihan dan kekurangan antara peneliti sekarang dan peneliti sebelumnya dalam berbagai teori dan konsep yang digunakan oleh peneliti dalam masalah yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian terdahulu juga mempermudah pembaca untuk melihat dan menilai perbedaan dan persamaan teori yang digunakan oleh peneliti lainnya dalam masalah yang sama. Beberapa di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Safira ilmina¹⁰ dalam penelitian berjudul. “Analisis Strategi Layanan Digitalisasi Dalam Pengembangan Layanan Pada Bmt Beringharjo Yogyakarta Periode 2021- 2022” Hadirnya BMT dapat meningkatkan ekonomi mikro sebagai pengemban ekonomi kerakyatan serta dapat menjalankan ekonomi syariah. BMT bebas dari unsur riba karena dalam pelaksanaannya berlandaskan aturan-aturan Al-qur’an dan Hadits. Di era teknologi yang semakin maju ini, upaya yang harus dilakukan BMT agar terus berkembang dan tidak termakan zaman harus mulai memikirkan bagaimana perkembangan tersebut akan berdampak pada pengembangan layanan, produk, dll. Salah satunya adalah dengan membuat rencana strategi digital agar tetap dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.

¹⁰ Safira ilmina. *Analisis Strategi Layanan Digitalisasi Dalam Pengembangan Layanan Pada Bmt Beringharjo Yogyakarta Periode 2021-2022*.2022.7

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan strategi layanan digitalisasi dan untuk mengetahui pengaruh digitalisasi terhadap pengembangan layanan pada BMT Beringharjo Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan analisis data yang dilakukan melalui wawancara bersama koordinator Malioboro business school di BMT Beringharjo dan kepala bidang pembiayaan Dinas Koperasi dan UMKM Sleman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa digitalisasi berpengaruh terhadap pengembangan layanan pada BMT Beringharjo Yogyakarta karena adanya digitalisasi memberikan dampak kemudahan baik bagi instansi, karyawan maupun anggota. Digitalisasi yang sudah diterapkan di BMT Beringharjo dinilai sudah layak dari berbagai aspek. Berdasarkan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya adalah Safira ilmina dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Strategi Layanan Digitalisasi Dalam Pengembangan Layanan Pada Bmt Beringharjo Yogyakarta Periode 2021-2022” dan fokus pada penguatan dan pengembangan strategi untuk tetap berdaya saing dengan lembaga keuangan yang lain sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah bertujuan ingin mengetahui pengaruh digitalisasi dalam strategi koperasi dan memakai metode penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Muhammad Herian Karas¹¹. Dalam penelitian berjudul ” Strategi Pengembangan Umkm Oleh Dinas Perdagangan Koperasi Dan Ukm Kabupaten Gayo Lues” Pelaku UMKM di Kabupaten Gayo Lues bergerak di berbagai sektor seperti perdagangan, pertanian hingga industri. Kabupaten Gayo Lues sendiri memiliki komoditi unggulan yang berpotensi besar dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi hasil produk UMKM nya masih kurang peminat serta mengalami penurunan jumlah pelaku UMKM ketika dilanda pandemi covid-19. Dinas selaku pelaksana urusan pemerintahan dibidang perdagangan koperasi dan UKM berperan penting dalam terwujudnya UMKM yang sejahtera dan mampu bertahan, dengan cara membina dan mengembangkan UMKM melalui memfasilitasi para pelaku UMKM. Maka daripada itu adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana strategi Dinas Perdagangan Koperasi Dan UMKM dalam mengembangkan umkm serta melihat bagaimana tantangan dalam mengembangkan umkm. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dengan penyajian data dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan strategi dinas dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Gayo Lues dilakukan dengan memfasilitasi dalam bidang produksi dan pengolahan melalui pemberian bantuan alat pembuatan kue, dalam bidang pemasaran melalui pembentukan tim pemantau harga pasar dan mengikutsertakan hasil produksi pelaku UMKM dalam event dekranas, dalam bidang sumber daya

¹¹ Muhammad herian karas. *Strategi Pengembangan Umkm Oleh Dinas Perdagangan Koperasi Dan Ukm Kabupaten Gayo Lues*.2021.4

manusia himbauan atau pengarahan, dan dalam bidang desain dan teknologi dilakukan melalui pengarahan dalam pembuatan logo. Dari keempat bidang ini tantangan utama yang dimiliki dinas adalah keterbatasan anggaran. Kesimpulan dari penelitian ini bisa dilihat jika strategi dinas dalam mengembangkan UMKM tidak sepenuhnya dapat memberikan fasilitas dalam bentuk benda tetapi juga dalam bentuk jasa karena menyesuaikan dengan keterbatasan anggaran yang dimiliki. Berdasarkan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya adalah Muhammad Herian Karas dalam skripsinya ingin mengetahui bagaimana strategi pemerintah, dinas perdagangan koperasi dan UMKM, yang berjudul “Strategi Pengembangan UMKM Oleh Dinas Perdagangan Koperasi Dan UKM Kabupaten Gayo Lues” dan penelitian ini terfokus pada upaya koperasi untuk nasabah untuk meningkatkan pemahaman terhadap koperasi, bagaimana digitalisasi koperasi memperkuat ekonomi masyarakat. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama terfokus tentang Koperasi sehingga bisa mempertahankan nasabah dan menyebarluaskan fungsi dari Lembaga.

3. Rika¹² dalam penelitian ini berjudul. “Peningkatan Peran Teknologi Pada Pelayanan Nasabah Koperasi Syariah Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Koperasi Bakti Huria Kota Palopo)”. Skripsi penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada koperasi Bakti Huria Kota Palopo dalam melayani

¹² Rika. *Peningkatan Peran Teknologi Pada Pelayanan Nasabah Koperasi Syariah Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Koperasi Bakti Huria Kota Palopo)*. 2022. 25

nasabah dimasa pandemi covid-19. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif ,teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder,sumber data primer di ambil dari hasil wawancara para informan penelitian sedangkan sumber data sekunder yang digunakan adalah dokumentasi dari pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar dan bahan referensi lainnya sementara teknik analisis data digunakan adalah analisis kualitatif untuk model analisis interaktif dengan menggunakan tiga komponen seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pihak KSPPS Bakti Huria Syariah sudah memberikan pelayanan yang maksimal kepada nasabah, salah satunya melalui teknologi dengan menggunakan aplikasi U-Mobile dan Anggotaku dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal karena transaksi yang dilakukan nasabah dapat dilakukan dimana saja berada tanpa harus datang langsung ke Kantor (2) Solusi Koperasi Bakti Huria kota Palopo dalam melayani nasabah dimasa Pandemi Covid-19 adalah melakukan sosialisasi tentang penggunaan teknologi Aplikasi U-Mobile dan Anggotaku, terus meupgrade atau merenovasi mengikuti perkembangan teknologi serta pihak koperasi pun menampung saran-saran dari para nasabah. Dari segi internal (pihak koperasi) meningkatkan kualitas SDM dalam meningkatkan kualitas pelayanan nasabakarena penggunaan teknologi yang semakin canggih oleh penyedia jasa teknologi. Dan yang terakhir adalah mendapat solusi dari

kantor pusat KSPPS Bakti Huria Syariah pada bagian IT jika ada kendala atau keluhan baik itu dari pihak koperasi maupun dari pihak nasabah. Berdasarkan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya adalah Rika dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Peran Teknologi Pada Pelayanan Nasabah Koperasi Syariah Selama Pandemi Covid- 19 (Studi Pada koperasi bakti huria kota palopo)”. Terfokus pada bagaimana peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada koperasi bakti huria kota palopo dalam melayani nasabah dimasa covid-19 dan penelitian ini terfokus pada pemanfaatan teknologi lebih luas sedangkan persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang Koperasi tapi Rika dalam penelitiannya pemanfaatan teknologi di masa pandemi covid 19.

4. Andi Heri Gunawan¹³. Dalam penelitian ini berjudul “Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan Umkm (Studi Kasus Umkm Desa Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan)”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran koperasi simpan pinjam dalam pengembangan UMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Beringin Jaya kecamatan Baebunta Selatan, untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi, informan dalam penelitian ini adalah para UMKM maupun non UMKM yang mengambil pembiayaan di Koperasi.

¹³ Andi heri gunawan. *Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan Umkm (Studi Kasus Umkm Desa Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan.2022.19*

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan peran koperasi simpan pinjam sangat membantu para UMKM dalam pengembangan usahanya pembiayaan yang ditawarkan pihak koperasi yang diambil oleh UMKM dapat dikatakan dapat mengembangkan usaha para UMKM yang telah mengambil pembiayaan, terbukti setelah mengambil pembiayaan di koperasi para UMKM bisa mengembangkan usahanya baik dari skala kecil maupun skala besar, dan penghasil para UMKM meningkat setelah mengambil pembiayaan di koperasi, pembiayaan yang di ambil oleh UMKM bukan hanya untuk penambahan modal melainkan ada juga yang mengambil pembiayaan untuk menutupi kerugian yang dialami oleh UMKM demi kelanjutan usahanya. selain UMKM, dari segi non UMKM peran koperasi juga dapat menciptakan lapangan kerja baru untuk masyarakat yang ingin menjadi anggota di koperasi, seperti produk pupuk organik yang ditawarkan pihak koperasi membuka peluang untuk masyarakat untuk membuka usaha, dimana yang dimaksud ialah pihak koperasi menyediakan pupuk yang kemudian masyarakat yang ingin menjadi anggota yang menjadi pengepul untuk dijual di masyarakat, mengingat kelangkaan pupuk yang terjadi di Desa Beringin Jaya dapat membantu pemerintah dalam mengatasi kelangkaan pupuk yang terjadi di Desa Beringin Jaya. Berdasarkan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya adalah Andi heri gunawan dalam skripsinya yang berjudul “Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan Umkm (Studi Kasus Umkm Desa Beringin Jaya Kecamatan

Baebunta Selatan)”. Terfokus pada ingin mengetahui pengaruh koperasi simpan pinjam untuk para pelaku UMKM dalam berwirausaha sedangkan persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang Koperasi hanya saja peneliti sekarang lebih terfokus kepada digitalisasi koperasi, upaya koperasi meingkatkan pemahaman nasabah terhadap digitalisasi dan digitalisasi koperasi apakah membantu memperkuat ekonomi masyarakat dengan pemanfaatan teknologi.

5. Astri Parma Putri¹⁴ dalam penelitian ini berjudul.” Strategi Koperasi Dalam Menarik Nasabah (Studi Pada Kspps Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo)”. Adapun permasalahan yang dikaji yaitu seperti yang telah diketahui di Indonesia sendiri, bukan hanya koperasi yang memberikan pinjaman atau pembiayaan kepada masyarakat melainkan sudah banyak lembaga-lembaga keuangan yang melakukan pemberian pinjaman pada masyarakat yang menginginkan modal terutama bank. Dalam mengembangkan koperasi, harus mempunyai strategi yang tepat dalam bersaing untuk meningkatkan jumlah nasabah. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui strategi bersaing KSPPS Bakti Huria Syariah di dunia usaha untuk meningkatkan jumlah nasabah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, Fokus Penelitian yaitu mengetahui strategi bersaing didunia usaha untuk meningkatkan jumlah nasabah, Desain Penelitian adalah deskriptif yang dilakukan dengan cara menggambarkan subjek atau objek yang berupa lembaga-lembaga berdasarkan fakta-fakta

¹⁴ Astri Parma Putri. *Strategi Koperasi Dalam Menarik Nasabah (Studi Pada Kspps Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo)*.2021.21

yang tampak serta apa adanya, Data dan Sumber Data adalah data primer dan data sekunder, Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, Peneliti bertindak sebagai *Human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, pemilihan informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, manfirkan data, dan membuat kesimpulan. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi-strategi yang dilakukan KSPPS Bakti Huria Syariah dalam bersaing yaitu, menyediakan produk yang dibutuhkan nasabah dan calon nasabah, meningkatkan kualitas produk, melakukan pendekatan dengan nasabah, melakukan promosi secara langsung, mengikuti perkembangan digitalisasi. Namun dilihat dari faktor internal dan eksternal yang dimiliki oleh KSPPS Bakti Huria Syariah yang telah dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT terlihat bahwa posisi atau keberadaan KSPPS Bakti Huria Syariah berada pada posisi kuat. Untuk meningkatkan daya saing perusahaan terhadap perusahaan sejenis lainnya maka dapat diterapkan strategi SO (*Strength-Opportunities*) strategi yang menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Strategi SO dapat digunakan dengan memperkenalkan KSPPS Bakti Huria Syariah dengan sistem online yang digunakan dan alat pembayaran (*U-Mobile*) yang dimiliki. Jumlah peningkatan nasabah KSPPS Bakti Huria Syariah sebesar 60% setiap tahun. Berdasarkan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya adalah Astri Parma Putri dalam skripsinya yang

berjudul “Strategi Koperasi Dalam Menarik Nasabah (Studi Pada Kspps Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo)”. Penelitian ini terfokus pada strategi koperasi kssp bakti huria Syariah cabang kota palopo dalam menarik pelanggan/nasabah di karenakan bukan hanya koperasi saja yang meminjamkan modal usaha tetapi sudah banyak Lembaga-lembaga keuangan lainnya sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Koperasi hanya saja peneliti sekarang lebih terfokus kepada digitalisasi koperasi, upaya koperasi meningkatkan pemahaman nasabah terhadap digitalisasi dan digitalisasi koperasi apakah membantu memperkuat ekonomi masyarakat dengan pemanfaatan teknologi.

Untuk memudahkan mengetahui perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu maka dibutuhkan table sebagai berikut.

NO	Nama Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Safira ilmina	Analisis Strategi Layanan Digitalisasi Dalam Pengembangan Layanan Pada Bmt Beringharjo Yogyakarta Periode 2021-2022	Fokus pada penguatan dan pengembangan strategi untuk tetap berdaya saing dengan lembaga keuangan yang lain	Mengetahui pengaruh digitalisasi dalam strategi koperasi dan memakai metode penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi.
2.	Muhammad herian karas	Strategi Pengembangan Umkm Oleh Dinas Perdagangan Koperasi Dan Ukm Kabupaten	Penelitian ini terfokus pada upaya koperasi untuk nasabah untuk meningkatkan pemahanan terhadap koperasi,	Terfokus tentang Koperasi sehingga bisa mempertahankan nasabah dan menyebarluaskan fungsi dari Lembaga.

		Gayo Lues	bagaimana digitalisasi koperasi memperkuat ekonomi masyarakat	
3.	Rika	Peningkatan Peran Teknologi Pada Pelayanan Nasabah Koperasi Syariah Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada koperasi bakti huria kota palopo)	Terfokus pada bagaimana peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada koperasi bakti huria kota palopo dalam melayani nasabah dimasa covid-19 dan penelitian ini terfokus pada pemanfaatan teknologi lebih luas	Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang Koperasi tapi rika dalam penelitiannya pemanfaatan teknologi di masa pandemi covid 19.
4.	Andi Herian Gunawan	Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pengembangan Umkm (Studi Kasus Umkm Desa Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan)	Terfokus pada ingin mengetahui pengaruh koperasi simpan pinjam untuk para pelaku UMKM dalam berwirausaha	Persamaanya adalah sama-samameneliti tentang Koperasi hanya saja peneliti sekarang lebih terfokus kepada digitalisasi koperasi, upaya koperasi meingkatkan pemahaman nasabah terhadap digitalisasi dan digitalisasi koperasi apakah membantu memperkuat ekonomi masyarakat dengan pemanfaatan teknologi.
5.	Astri Patma Putri	Strategi Koperasi Dalam Menarik Nasabah (Studi Pada Kspps Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo)	Penelitian ini terfokus pada strategi koperasi kssp bakti huria Syariah cabang kota palopo dalam menarik pelanggan/nasabah di karenakan bukan hanya	Peneliti sekarang lebih terfokus kepada digitalisasi koperasi, upaya koperasi meingkatkan pemahaman nasabah terhadap digitalisasi dan digitalisasi koperasi apakah membantu memperkuat ekonomi

			koperasi saja yang meminjamkan modal usaha tetapi sudah banyak Lembaga-lembaga keuangan lainnya	masyarakat dengan pemanfaatan teknologi
--	--	--	---	---

B. Deskripsi Teori

1. Digitalisasi

a. Pengertian Digitalisasi

Digitalisasi merupakan proses konversi dari analog ke digital dengan menggunakan teknologi dan data digital dengan sistem pengoperasian otomatis dan sistem terkomputerisasi. Menurut Siregar¹⁵ “digitalisasi adalah proses mengubah data fisik dan analog menjadi bentuk virtual menggunakan teknologi”. Seperti misalnya, dalam beberapa tahun belakangan ini, seperti dari musik, film, bahkan lagu saat ini tersedia dalam format digital. Digitalisasi bukan berarti menggantikan kedudukan dokumen asli, melainkan, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital. Definisi digitalisasi dari beberapa ahli, seperti menurut Sukmana, digitalisasi yaitu proses pengalihan media dari semula berbentuk cetak berupa video ataupun audio berganti ke dalam bentuk digital. Hal ini dilakukan agar tercipta suatu arsip dokumen dalam bentuk digital yang membutuhkan alat pendukung dalam memprosesnya seperti perangkat keras komputer, scanner, serta software lain yang mendukung. Sependapat dengan Lasa, yang mengartikan bahwa “digitalisasi merupakan proses pengelolaan dokumen tercetak beralih menjadi

¹⁵ Rustariyuni, Surya Dewi. *Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Koperasi di Provinsi Bali Di Masa Pandemi Covid-19*. *JMD: Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Dewantara*, 2021.40

dokumen elektronik”¹⁶.

Pertumbuhan digitalisasi mulai merambah di berbagai sektor. Salah satunya pertumbuhan di ekonomi digital. Ekonomi digital didefinisikan oleh Amir Hartman sebagai arena virtual di mana bisnis sebenarnya dilakukan, nilai diciptakan dan dipertukarkan, transaksi terjadi dan hubungan satu lawan satu dengan menggunakan inisiatif internet sebagai media pertukaran. Jadi dari uraian definisi digitalisasi di atas, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi merupakan pergantian media dari konvensional menjadi bentuk digital, dengan melalui proses pengolahan dokumen untuk bisa menjadi data digital dengan cara melakukan scan dokumen terlebih dahulu untuk kemudian dilakukan penyimpanan pada folder yang tersedia dalam PC/Komputer. Pengalihan manual ke digitalisasi tentu sangat penting di karenakan digitalisasi di era sekarang sangat di butuhkan dari semua bidang kehidupan¹⁷. transformasi digitalisasi, Dengan kemudahan dalam mengakses informasi dan kemudahan dalam menyelesaikan semua pelayanan di setiap instansi, hal pelayanan tentu akan mempermudah semua aktivitas kinerja setiap instansi.

b. Kelebihan Digitalisasi

Adapun kelebihan dari adanya digitalisasi menurut Deegen dalam Erma Prasetyo, yaitu sebagai berikut:

1. Akses cepat item permintaan tinggi dan sering digunakan.
2. Akses mudah komponen individual dalam item.

¹⁶ Mumtaha & Khoiri. *Pilar Teknologi: Jurnal Ilmiah Ilmu- Ilmu Teknik Analisa Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0 Pada Perilaku Masyarakat Ekonomi*.2019.17

¹⁷ Muchlis. *Analisis Swot Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)*.20

3. Akses cepat materi secara remote.
4. Kemampuan untuk mendapatkan materi yang tidak diterbitkan lagi.
5. Berpotensi untuk menampilkan materi dalam format yang tidak dapat dicapai.
6. Mengizinkan penyebaran koleksi dan digunakan secara Bersama.
7. Berpotensi untuk mempresentasikan benda yang mudah pecah/asli mahal dengan pengganti dalam format yang dapat diakses
8. Meningkatkan kemampuan penelusuran, termasuk full text.
9. Integrasi pada media yang berbeda yakni gambar, suara, video, dan lain-lain
10. Mengurangi beban atau ongkos pengiriman.

Jelas bahwa digitalisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan aspek. Dampak ini berupa kemudahan yang diberikan terutama dalam bidang administrasi. Dengan hadirnya digitalisasi saat ini, bidang administrasi menerapkan teknologi berupa sistem e-office untuk menyimpan data pegawai, dan memudahkan pegawai dalam bentuk elektronik¹⁸. Bidang bisnis tentu juga akan sangat terbantu karena kemudahan dalam memberikan informasi ke semua pegawai dan semua konsumen tentang kondisi instansi dalam hal produktifitas dan efisiensi dalam kinerja instansi dalam pengembangan bisnis yang sedang di jalankan.¹⁹

Bahkan bidang Pendidikan juga sangat terbantu dalam hal mendapatkan

¹⁸Al-Amwal. *Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Serta Dampaknya Pada Kepuasan Nasabah Bank Jabar Banten Syariah Cirebon*.2020.13

¹⁹ Abdul Kadir. *Pengenalan System Informasi (Yogyakarta: Andi, 2003)*, 34

informasi tentang kependidikan, membantu guru untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan siswa mendapatkan kemudahan dalam hal mengerti dalam pembelajaran walaupun tidak berada di sekolah. Sehingga dengan menerapkan media elektronik dapat menghasilkan keuntungan seperti kemudahan, dan keefektifan. Sesuai dengan pendapat Setiawan dengan adanya digitalisasi dapat memberikan beberapa keuntungan seperti berikut ini:

1. Informasi yang dibutuhkan dapat lebih cepat dan lebih mudah dalam mengaksesnya
2. Tumbuhnya inovasi dalam berbagai bidang yang berorientasi pada teknologidigital yang memudahkan proses dalam pekerjaan kita.
3. Munculnya media massa berbasis digital, khususnya media elektronik sebagai sumber pengetahuan dan informasi masyarakat.
4. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
5. Munculnya berbagai sumber belajar seperti perpustakaan online, media pembelajaran online, diskusi online yang dapat meningkatkan kualitas Pendidikan.
6. Munculnya e-bisnis seperti toko online yang menyediakan berbagai barang kebutuhan dan memudahkan mendapatkannya.

c. Kekurangan Digitalisasi

Terdapat juga kekurangan dari adanya penerapan digitalisasi menurut Setiawan yang menyatakan bahwa ada beberapa kekurangan atau dampak negatif

dari adanya digitalisasi yaitu, sebagai berikut:

1. Ancaman pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karena akses data yang mudah dan menyebabkan orang plagiatis akan melakukan kecurangan. Contoh yang sering terjadi adalah mengambil merek bisnis dari orang lain tanpa meminta izin terlebih dahulu.
2. Ancaman terjadinya pikiran pintas dimana anak-anak seperti terlatih untukberpikir pendek dan kurang konsentrasi.
3. Ancaman penyalahgunaan pengetahuan untuk melakukan tindak pidana seperti menerobos sistem perbankan, dan lain-lain (menurunnya moralitas).
4. Tidak mengefektifkan teknologi informasi sebagai media atau sarana belajar, misalnya seperti selain mendownload ebook, tetapi juga mencetaknya, tidak hanya mengunjungi perpustakaan digital, tetapi juga masih mengunjungi gedung perpustakaan, dan lain-lain. Memang disetiap kelebihan pasti ada kekurangan yang muncul, tetapi kekurangan digitalisasi atau dampak negatif digitalisasi ini dapat dijadikan pembelajaran untuk lebih baik lagi dalam menghadapi era digitalisasi sekarang ini. Diharapkan mampu untuk selektif dan bijak dalam menghadapi era digitalisasi yang serba didukung oleh teknologi canggih.²⁰

Digitalisasi merupakan keterlibatan teknologi ke dalam suatu proses bisnis, Untuk Platform bisnis digital didefinisikan sebagai "arsitektur teknologi yang memungkinkan pengembangan fungsionalitas TI dan memungkinkan integrasi teknologi informasi, komputasi, dan konektivitas ke dalam platform yang tersedia bagi suatu organisasi" (Fernández-Portillo et al. 2024).

²⁰ Al-Amwal. *Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Serta Dampaknya Pada Kepuasan Nasabah Bank Jabar Banten Syariah Cirebon*.2020.13

Menanggapi kecanggihan teknologi, penggunaan internet, dan tuntutan pasar digital, digitalisasi memberikan peluang baru untuk mengintegrasikan teknologi digital dan aktivitas kewirausahaan (Wibowo et al. 2024). Bisnis digital juga dapat mengubah model bisnis konvensional dan membawa banyak pengaruh positif, seperti efisiensi waktu, peningkatan keuntungan, memperluas bisnis, dan kemudahan akses baik bagi pengusaha itu sendiri maupun konsumen²¹.

2. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Definisi dari koperasi Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 1 dijelaskan koperasi Indonesia adalah beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya atas dasar kekeluargaan.²² Pembagian keuntungan koperasi biasa disebut sisa hasil usaha atau SHU biasanya dihitung berdasarkan andil. Koperasi Indonesia dapat dipahami berdasarkan UU. No. 12 tahun 1967 yaitu “organisasi ekonomi rakyat yang bersifat sosial”, serta beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan suatu tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Jelaslah bahwa koperasi berdasarkan Undang-Undang yang telah di sebutkan di atas sebagai tempat kumpulan orang-orang yang bergerak dalam bidang ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan hukum dasar kekeluargaan dan gotong royong. Koperasi sangat

²¹ Yusuf, Hardianti, et al. "Industri Fashion: Model Pembentukan Loyalitas Konsumen Melalui Bisnis Digital Dengan Inovasi." *Modus* 37.1 (2025): 70.

²² Muhammad Iqbal, "Efektifitas Digital Marketing Terhadap Kualitas Layanan pada Usaha di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di Aceh)", *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol. 7 (Agustus 2021).83-93

menjunjung yang Namanya kebersamaan dan saling menolong dalam hal tidak ada unsur diskriminasi dan hasil dari Kerjasama tersebut dari usaha yang tidak mengambil keuntungan dari orang lain dengan cara dilarang oleh Allah SWT.²³ Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah Ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Terjemahannya:

Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu. QS. Al-Baqarah Ayat 168.

Menurut tafsir Ibnu Katsir, dalam ayat ini sebagai pemberi rezeki bagi semua makhluk dan sebagai pemberi karunia kepada manusia, Allah SWT memperbolehkan manusia mengkonsumsi segala sesuatu yang tersedia di alam, yakni segala yang halal juga baik dan tidak membawa petaka bagi jasmani maupun rohani. Pada ayat ini juga Allah melarang manusia mengikuti tindak tanduk syaitan yang bertujuan menipu manusia, seperti mengharamkan apa yang diharamkan Allah. Adapun dalam tafsir Fi Zhillalil Qur'an, Allah menyeru manusia untuk memakan yang terdapat di bumi, namun hanya yang halal dan baik saja. Pada tafsir ini, disebutkan bahwa yang haram sudah jelas sehingga harus ditinggalkan. Terdapat seruan Allah untuk tidak mengikuti langkah setan karena setan selalu mengajak manusia pada keburukan bukan pada kebaikan. Setan juga mengajak manusia untuk menghalalkan atau mengharamkan makanan

²³ Juandi, M. *Strategi Pemasaran Digital Melalui Social Media Dalam Meningkatkan Penjualan Usaha Buket Di Kelurahan Tuah Karya Menurut Ekonomi Syariah (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.2022.15-16.

berdasarkan kehendak manusia, bukan kehendak.²⁴

Qs. An-Nisa/4:29

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. Qs. An-Nisa/4:29

Tafsir Al-Wajiz “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengambil harta selain milik kalian dengan cara yang diharamkan syariat, seperti riba, judi, memalak, dan menipu. Namun kalian diperbolehkan untuk mengambil harta mereka dengan melakukan perniagaan yang berdasarkan pada kerelaan atau dengan kebaikan hati antara dua belah pihak, dan berpegang teguh pada syariat. At-Tijarah adalah tindakan jual-beli. At-Taradhi adalah transaksi antara dua orang yang melakukan jual-beli tanpa adanya tipuan, tindakan menutupi kecacatan barang, tindakan perjudian dan riba. Dan sebaiknya kalian tidak saling membunuh dengan cara yang zalim dan penuh kebencian, tanpa dibenarkan oleh syariat. Dan sebaiknya seseorang tidak bunuh diri. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih terhadap kalian dengan mengharamkan dan mencegah kalian melakukan perkara

²⁴ Anisa Ilmia, Ahmad Hasan Ridwan. “Tafsir Qs. Al-Baqarah Ayat 168 Dan Korelasinya Dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal” Tahun 2014, hal. 196-197

tersebut.²⁵

QS. al-Baqarah/2:275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَأَنْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Terjemahannya:

Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. QS. al-Baqarah/2:275

Pada QS. Al-Baqarah/2: 275, Ibnu Katsir menjelaskan dalam kitab tafsirnya bahwa orang-orang yang memakan harta dari hasil perbuatan riba yang diperoleh dari mengurus harta kekayaan orang lain secara batil diibaratkan seperti orang yang kerasukan setan. Menurut Syekh Wahba Az-Zuhaili, pemakan riba dibangkitkan seperti orang yang dikuasai oleh jin. Mereka dibangkitkan dari kubur oleh Allah dalam keadaan berdiri sempoyongan dengan posisi yang tidak wajar seperti orang gila saat mengamuk dan kerasukan setan karena memikul

²⁵ Aris Munandar, Ahmad Hasan Ridwan. "Tafsir Surat An-Nisa Ayat 29 Sebagai Landasan Hukum Akad Ba'i Assalam Dalam Praktek Jual Beli Online" Vol. 7, No. 1, April 2023, hlm. 271-287 DOI : 10.37274/rais.v7i1.659

beratnya harta haram yang dihasilkan dari perbuatan riba.²⁶

Nabi Muhammad saw, juga pernah mengatakan bahwa mereka yang terlibat dengan perilaku riba di berikan kepadanya balasan yang amat pedih dan pemakan riba adalah mereka yang tidak berlaku adil kepada sesamanya, berikut hadist tentang pelaknatan para pelaku riba :

Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- آكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ.

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melaknat pemakan riba (rentenir), penyeter riba (nasabah yang meminjam), penulis transaksi riba (sekretaris) dan dua saksi yang menyaksikan transaksi riba.” Kata beliau, “Semuanya sama dalam dosa.” (HR. Muslim, no. 1598).

Dengan uraian ayat dan hadist di atas maka dapat dipahami ternyata ada perintah Allah SWT, yang berkaitan tentang prinsip-prinsip koperasi yakni. Q.S Al-Baqarah:275, ayat ini secara tegas melarang riba dan menjelaskan bahwa ekonomi islam harus berlandaskan transaksi yang halal dan adil, koperasi menjadi solusi ekonomi yang sesuai ajaran islam karena menghindari praktek riba dan spekulasi. Sistem koperasi lebih mengutamakan pembagian hasil usaha yang adil dibandingkan dengan bunga atau keuntungan sepihak seperti yang terjadi dalam sistem perbankan konvensional yang berbasis riba.

QS. Al-baqarah:167, ayat ini mengingatkan tentang akibat dari mengikuti sistem yang tidak adil dan merugikan orang lain. Dalam konteks koperasi, ini menjadi pengingat agar sistem ekonomi yang di terapkan harus sesuai dengan

²⁶ Nur Alisa, Achmad Abubakar, Halimah Basri dan Muh. Azka Fazaka Rif'ah "Keharaman Riba Dalam Al-Qur'an Dan Implikasi Terhadap Perekonomian: Kajian Surah Al-Baqarah Ayat 275-276" *Adl Islamic Economic*, Volume 4 Nomor 2 November 2023

nilai-nilai islam, bukan sistem yang hanya menguntungkan segelintir orang sementara yang lain menderita. Koperasi menjadi solusi untuk menghindari ekonomi kapitalis yang eksploitatif dan lebih mengedepankan kesejahteraan bersama. Q.S An-Nisa:29, menegaskan pentingnya transaksi yang dilakukan suka sama suka dan tanpa unsur kezaliman atau penipuan. Dalam koperasi, hal ini tercermin dalam sistem keanggotaan yang berbasis kejujuran, kerja sama, dan keadilan ekonomi, dimana keuntungan dan manfaat di bagi secara adil di antara anggota tanpa adanya eksploitasi. Sebuah hal yang wajar bahkan wajib dilakukan ketika manusia berbuat baik dengan sesama manusia dan lingkungan. Tanpa mengenal Agama, suku, dan hal-hal diskriminatif lainnya. Hal ini harus dilakukan karena semua manusia itu sama, tidak ada perbedaan sama sekali. Mendapatkan pelayanan yang baik adalah hak semua nasabah sebagai manusia.²⁷

Dengan demikian, koperasi adalah bentuk usaha yang sesuai dengan prinsip ekonomi islam, yang menekankan kesejahteraan bersama, kejujuran, dan transparansi dalam menjalankan usaha. Koperasi yang berasaskan saling menolong dan kerjasama, sangat tepat jika masyarakat menengah kebawah saling bergandengan tangan untuk memperbaiki taraf perekonomian mereka, di karenakan koperasi tentu sangat berfokus terhadap ekonomi lokal dalam hal ini masyarakat yang kekurangan modal berperan aktif juga dalam membangun perekonomian daerah dengan bergabung di koperasi sehingga semua stekholder terlibat dalam penguatan ekonomi lokal dan nasional.

²⁷ Bakri, Adzan Noor, "*Spiritual Marketing*", Ed.1,Cet.1. Yogyakarta:Deepublish, 2016. Hal 144

b. Jenis-Jenis Koperasi

1. Koperasi Produsen.

Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya-anggotanya adalah para produsen. Anggota koperasi ini adalah pemilik (owner) dan pengguna pelayanan (user), dimana dalam kedudukannya sebagai produsen, anggota koperasi produsen mengolah bahan baku input menjadi barang jadi output, sehingga menghasilkan barang yang dapat diperjual belikan, memperoleh sejumlah keuntungan dengan transaksi dan memanfaatkan kesempatan pasar yang dapat diperjual belikan, memperoleh sejumlah keuntungan dengan transaksi dan memanfaatkan kesempatan pasar yang ada. Koperasi produsen berperan dalam pengadaan bahan baku, input, atau sarana produksi yang menunjang ekonomi anggota sehingga anggota merasakan manfaat keberadaan koperasi karena mampu meningkatkan produktivitas usaha anggota dan pendapatannya.²⁸

Koperasi ini menjalankan beberapa fungsi, di antaranya adalah Pembelian ataupun pengadaan input yang diperlukan anggota, Pemasaran hasil produksi (output) yang dihasilkan dari usaha anggota, Proses produksi bersama atau pemanfaatan sarana produksi secara bersama-sama, Menanggung resiko bersama atau menyediakan kantor pemasaran bersama. Contoh koperasi produsen yakni koperasi tani beras pulen, nantinya para petani akan menjual hasil panennya kepada koperasi dengan harga yang kompetitif, ini menjadi salah satu peluang sehingga dapat di pertahankan dengan baik, artinya masyarakat lokal mempunyai

²⁸ Bleckurant, "Peran Penting Teknologi Informasi dalam Perbankan," dalam <http://bleckurant.blogspot.co.id/2012/11/peran-penting-teknologi-informasi-dalam.html>, (diakses pada tanggal 3 April, jam 20.31).

kesadaran bisnis yang kuat, yang mesti menjadi perhatian adalah meningkatkan kualitas barang dan distribusi barang ke publik sehingga para petani bangga dengan usahanya sendiri.

2. Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen²⁹ adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan bagi anggota dalam rangka penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan anggota. Koperasi konsumen berperan dalam mempertinggi daya beli sehingga pendapatan riil anggota meningkat. Pada koperasi ini, anggota memiliki identitas sebagai pemilik (owner) dan sebagai pelanggan (customer). Dalam kedudukan anggota sebagai konsumen, kegiatan mengkonsumsi (termasuk konsumsi oleh produsen) adalah penggunaan mengkonsumsi barang/jasa yang disediakan oleh pasar³⁰. Adapun fungsi pokok koperasi konsumen adalah menyelenggarakan. Pembelian atau pengadaan barang/jasa kebutuhan anggota yang dilakukan secara efisien, seperti membeli dalam jumlah yang lebih besar. Inovasi pengadaan, seperti sumber dana kredit dengan bunga yang lebih rendah, diantaranya pemanfaatan dana bergulir, pembelian dengan diskon, pembelian dengan kredit. Contoh dari koperasi konsumen adalah koperasi sekolah atau koperasi mahasiswa yang menjual berbagai kebutuhan, seperti jajanan dan alat tulis. Tantangan yang hadapi dari koperasi ini adalah tidak ada metode untuk pengembangan penjualan lebih yang lebih meluas artinya dari waktu ke waktu perputaran bisnis hanya lingkup

²⁹ La Moriansyah, "Pemasaran Melalui Media Sosial: Antecedents Dan Consequences Social Media Marketing: Antecedents And Consequences", *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, Vol.19.,No.3, 2020, H.194

³⁰ Nurdin Nurdin, Indah Musyawarah, Nurfitriani Nurfitriani, Abdul jalil. "Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). Tahun 2020: 92

sekolah saja.

3. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi ini sering kali juga disejajarkan dengan nama koperasi kredit, koperasi ini menyelenggarakan layanan tabungan dan sekaligus memberikan kredit bagi anggotanya. Layanan-layanan ini menempatkan koperasi sebagai pelayan anggota memenuhi kebutuhan pelayanan keuangan bagi anggota menjadi lebih baik dan lebih maju. Dalam koperasi ini anggotanya memiliki kedudukan identitas ganda sebagai pemilik (owner) dan nasabah (customers). Dalam kedudukan sebagai nasabah anggota melaksanakan kegiatan menabung dan meminjam dalam bentuk kredit kepada koperasi.³¹ Pelayanan koperasi kepada anggota yang menabung dalam bentuk simpanan wajib, simpanan sukarela dan deposito, merupakan sumber modal bagi koperasi. Penghimpunan dana dari anggota itu menjadi modal yang selanjutnya oleh koperasi disalurkan dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada anggota dan calon anggota. Dengan cara pinjam (KSP) dan atau Unit Usaha Simpan Pinjam (USP) Koperasi. Dengan cara itulah koperasi melaksanakan fungsi intermediasi dana milik anggota untuk disalurkan dalam bentuk kredit kepada anggota yang membutuhkan. Penyelenggaraan kegiatan simpan pinjam oleh koperasi dilaksanakan dalam bentuk/wadah koperasi simpan pinjam. Contoh dari koperasi simpan pinjam yakni koperasi simpan pinjam unit desa, koperasi serba usaha dan koperasi kredit.³²

³¹ Nurkaisa. “Pengaruh Produk, Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Prefensi Nasabah Koperasi Bakti Huria Syariah Di Belopa Kabupaten Luwu”, Tahun 2017: 25-26

³² Mochammad Alfiansyah. *Et. Al. “Peranan Koperasi Syariah Dalam Mendukung Kinerja Keuangan Pelaku Umkm Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Di Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber)”*, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Syekih Nurjati Cirebon, 4.

4. Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran seringkali disebut koperasi penjualan. Identitas anggota sebagai pemilik (owner) dan penjual (seller) atau pemasar. Koperasi pemasaran mempunyai fungsi menampung produk barang maupun jasa yang dihasilkan anggota untuk selanjutnya memasarkannya kepada konsumen. Anggota berkedudukan sebagai pemasok barang atau jasa kepada koperasinya. Dengan demikian bagi anggota, koperasi merupakan bagian terdepan dalam pemasaran barang ataupun jasa anggota produsen. Sukses fungsi pemasaran ini mendukung tingkat kepastian usaha bagi anggota untuk tetap dapat memproduksi. Contoh koperasi pemasaran yakni koperasi madu murni yang membantu memasarkan produk madu.

5. Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi dimana identitas anggot sebagai pemilik dan nasabah konsumen jasa dan atau produsen jasa. Dalam status anggota sebagai konsumen jasa, maka koperasi yang didirikan adalah koperasi pengadaan jasa. Sedangkan dalam status anggota sebagai produsen jasa, maka koperasi yang didirikan adalah koperasi produsen jasa atau koperasi pemasaran jasa. Sebagai koperasi pemasaran, bilamana koperasi melaksanakan fungsi memasarkan jasa hasil produksi angota. Dalam praktek dikenal pula penjenisan koperasi atas dasar cakupan pengelolaan bisnis (usaha), yaitu jenis koperasi Single Purpose (satu usaha) dan Multi Purpose (banyak usaha). Koperasi dengan satu kegiatan usaha, misalnya Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Produsen Susu, Koperasi tahu tempe (Primkopti), Koperasi Bank Perkreditan Rakyat dan sebagainya. Koperasi

dengan lebih dari satu kegiatan usaha, sering disebut sebagai koperasi serba usaha. Jenis koperasi ini misalnya Koperasi Pemasaran, dimana koperasi melaksanakan pemasaran produk barang dan jasa. contoh dari koperasi jasa angkutan, koperasi jasa fotokopi dan koperasi asuransi.

3. Penguatan Ekonomi

Penguatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan³³. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar “Oikos” yang berarti rumah tangga dan “Nomos” yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga. Jadi ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Perekonomian masyarakat³⁴ adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya. Ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang

³³ Ivana. "Analisis Penerapan Strategi Promosi dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Limping." Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi D3 Perbankan Syariah, 2020: vii.

³⁴ Azizah, Adinda Mathovani. "Analisa Strategi Pemasaran Produk Blife Investlink Syariah Di PT. BNI Life Insurance Divisi Syariah." Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam), 2021: 21.

menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat. Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif (*participatory development*). Berdasarkan pendekatan yang kedua ini, maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan.³⁵ Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi kerakyatan adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan³⁶, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat.

³⁵ Hendar. *Manajemen Perusahaan Koperasi Pokok-pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga, 2021.34-35

³⁶ Hendrojogi. *Manajemen Perusahaan Koperasi Pokok-pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga, 2019.

a. Ekonomi kerakyatan dan Koperasi

Penjelasan lebih terinci mengenai ekonomi kerakyatan atau demokrasi ekonomi dapat ditemukan dalam penjelasan pasal 33 UUD 1945. Ekonomi atau demokrasi ekonomi adalah suatu keadaan dimana produksi di kerjakan oleh semua, untuk semua, di bawah pimpinan atau pemilikan anggota-anggota masyarakat. Pengertian ekonomi biasa di jabarkan sebagai berikut. Pertama ekonomi kerakyatan menghendaki keikutsertaan seluruh anggota masyarakat dalam produksi nasional. Artinya dalam rangka ekonomi kerakyatan, setiap anggota masyarakat memiliki hak untuk mendapat pekerjaan. Sedangkan pengertian koperasi adalah usaha Bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan semangat tolong menolong, seseorang untuk semua dan semua untuk orang.

Tujuan koperasi bukan untuk mencari laba sebesar-besarnya, melainkan melayani kebutuhan Bersama dan wadah partisipasi bagi pelaku ekonomi kecil. Dilihat dari penjelasan diatas ada keterkaitan antara ekonomi kerakyatan dan koperasi. Ekonomi kerakyatan mengharuskan anggota untuk ikut serta dalam kegiatan ekonomi sehingga semua anggota mendapat hak untuk bekerja sedangkan koperasi yang menjadi kefokusannya adalah usaha Bersama, tolong menolong dan tidak mencari laba. Jika di lihat dari ekonomi kerakyatan dan koperasi titik temunya berada pada melibatkan semua anggota koperasi dengan harapan memperbaiki perekonomian anggota dan tidak ada pihak yang dirugikan. perilaku manusia yang telah disampai di atas, maka muncul suatu gambaran mengenai situasi perekonomian yang dibentuk oleh nilai-nilai dan prinsip Islam,

yaitu perekonomian yang adil dan harmonis. Keadaan ini bisa mencerminkan dengan adanya kesempatan pada setiap individu untuk mendapatkan hak-haknya secara penuh dan proporsional dan adanya iklim yang sinergis antara anggota masyarakat saling mendukung (harmonis) mewujudkan kesejahteraan (falah) secara bersama-sama. Falah(kemuliaan dan kemenangan di dunia dan akhirat) sebagai tujuan merupakan konsep yang multidimensi mencakup aspek menyeluruh bagi kehidupan manusia³⁷

Ekonomi kerakyatan dan koperasi dua hal yang tidak bisa di pisahkan karena sama-sama bertujuan untuk memperbaiki ekonomi masyarakat menengah ke bawah. Seperti contoh, dampak ekonomi kerakyatan atau koperasi mitra dhuafa dalam menaggulangi kemiskinan di kecamatan polewali dapat dikatakan berhasil. Dimana koperasi mitra dhuafa ialah wadah kekeluargaan dan kesejahteraan sehingga dapat di rasakan perannya oleh masyarakat kecamatan polewali yang kekurangan modal dalam mengembangkan usahanya sehingga dapat meminjam dana dan akan di bayar secara berangsur perminggu oleh masyarakat.³⁸

b. Strategi Pengembangan Ekonomi

Ekonomi kerakyatan adalah kegiatan ekonomi yang sangat membantu perbaikan perekonomian yang dimiliki oleh rakyat miskin dan lemah dan didominasi oleh sebagian masyarakat di Indonesia. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasas dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat harus meningkatkan

³⁷ Abdullah, M. R., EI, S.,Kamal, F., EI, S., & EI, M. (2013). *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam*. Hal 12-13

³⁸ Hendro. *Manajemen Perusahaan Koperasi Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen Dan Kewirausahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga, 2019

kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasi potensinya, atau memberdayakannya³⁹. Upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas rakyat, sehingga baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam di sekitar rakyat dapat ditingkatkan produktivitasnya. Ada beberapa langkah atau strategi yang harus diperhatikan dalam merealisasikan atau mengembangkan ekonomi kerakyatan agar tujuan tersebut terlaksana dengan baik.

1. Meminjamkan Modal Usaha

Melihat undang-undang nomor 12 tahun 1967 yang membahas pokok perekonomian, disini koperasi di tafsirkan sebagai organisasi ekonomi rakyat yang bersifat sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum. Tidak hanya meminjamkan modal usaha saja melainkan koperasi juga meminjamkan pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari seperti biaya alat rumah tangga, Pendidikan dan biaya-biaya lainnya. Koperasi yang sudah menjalankan strategi adalah koperasi mitra dhuafa yang berada di kecamatan polewali.

2. Meningkatkan Pendapatan Anggota

Koperasi mitra dhuafa kecamatan polewali memiliki peran penting terhadap peningkatan pendapatan nasabah serta keberadaannya memberi manfaat bagi nasabah⁴⁰. Hal tersebut terlihat koperasi mitra dhuafa melakukan unit simpan pinjam dan pelatihan khusus anggota, sangat berperan dalam permodalan usaha

³⁹ Imam Hanafi. *"Strategi Pengembangan Primer Koperasi Studi di Primer Koperasi Produsen Tempe dan Tahu Indonesia (PRMKOPTI) Bangkit Usaha Kota Malang."* *Jurnal Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Publik*. 1 No.2 (n.d.): 2021. 258.

⁴⁰ Nur azizah. *"Strategi Promosi dalam Menarik Minat Nasabah Koperasi BMT-UGT Sidogiri di Klampis Bangkalan Madura."* *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah*, 2019: 14.

untuk tetap berjalan dan bahkan usaha lebih maju.

3. Memberikan Pelayanan Terbaik

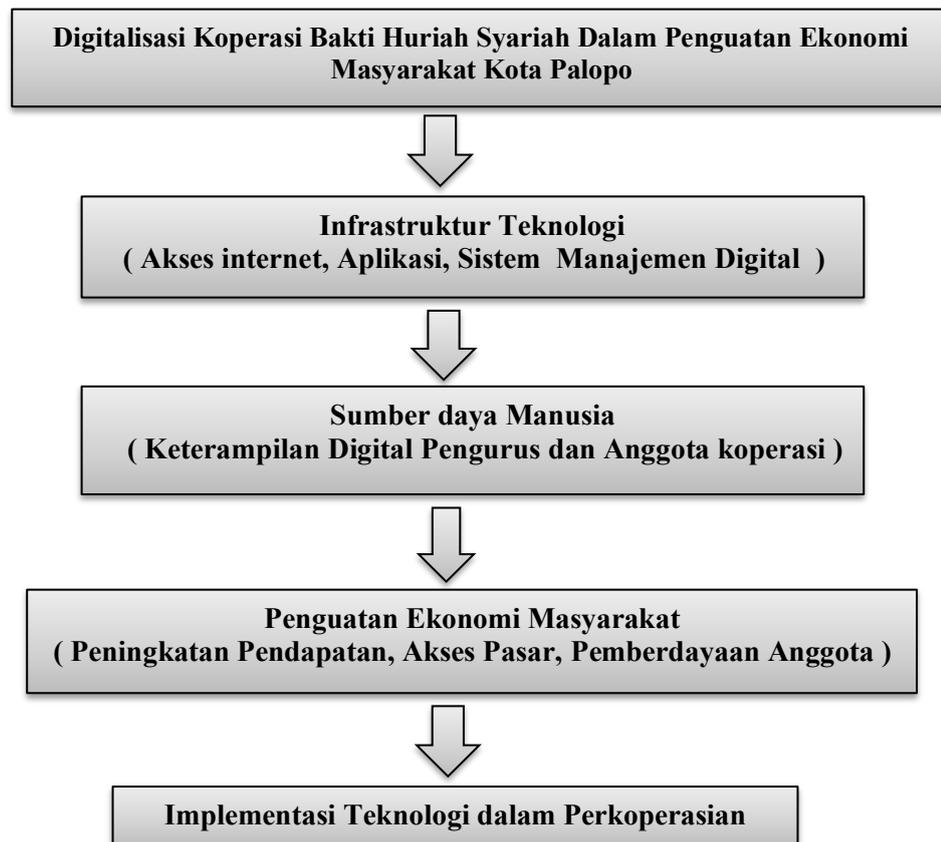
Meskipun terdapat banyak Lembaga keuangan di kecamatan polewali para anggota merasa tetap lebih menguntungkan menjadi nasabah koperasi mitra dhuafa, selain nasabah merasa adanya unit-unit usaha yang dikelola koperasi mitra dhuafa mampu memenuhi kebutuhan anggota koperasi mitra dhuafa dengan melakukan pelayanan terbaik dengan nasabah merasa nyaman dan sejahtera.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian pola secara implisit dalam menjabarkan penelitian secara spesifik. Selain itu, kerangka pikir akan memberikan interpretasi awal agar secara tidak langsung pembaca bisa melihat dan memahami maksud pemecahan masalah dalam karya ilmiah ini.

Pemerintah saat ini berusaha untuk menerapkan kebijakan agar koperasi bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi, tujuannya adalah untuk membantu semua kinerja yang ada di koperasi. Koperasi seharusnya hari ini tidak melek teknologi karena perkembangan teknologi dan banyaknya pelatihan teknologi/komputer untuk bisa memaksimalkan pemanfaatan teknologi di koperasi. Untuk bisa memaksimalkan pemanfaatan teknologi pada koperasi, seharusnya ada upaya yang harus dilakukan untuk bisa memahami semua yang berada dalam instansi koperasi sekaitan tentang infrastruktur teknologi yakni akses internet, aplikasi dan sistem manajemen digital, yang nantinya akan digunakan secara berkelanjutan di semua kinerja koperasi.

Jika koperasi ingin memanfaatkan teknologi maka keterampilan pengurus dan anggota koperasi seharusnya di perhatikan, sehingga pemanfaatan teknologi dalam koperasi bisa di maksimalkan sebaik-baiknya. Sumber daya manusia koperasi yang memiliki pemahaman dan keterampilan sistem digital yang baik tentu akan mengantarkan kearah yang lebih bermanfaat untuk koperasi. Dengan transformasi koperasi menjadi digitalisasi koperasi di harapkan bisa membawah koperasi dan anggotanya mendapatkan keuntungan dalam hal, peningkatan pendapatan, aksese pasar dan pemberdayaan anggota.



Gambar 1:1 Kerangka Pikir Digitalisasi Koperasi dalam Penguatan Ekonomi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data berdasarkan data primer dan sekunder dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta penelitian kepustakaan karena kemungkinan data yang diperoleh bersumber dari buku, artikel untuk memperkuat hasil penelitian dan dokumen lainnya.⁴¹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, jenis pendekatan studi kasus merupakan metode atau strategi dalam penelitian untuk mengungkap kasus tertentu, menekankan pendalaman pemahaman atas masalah yang diteliti karena itu metode studi kasus dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala atau fenomena tertentu dengan lingkup yang sempit. Kendati lingkungannya sempit, dimensi yang digali harus luas atau pengembangan sehingga tidak ada aspek yang tertinggal.

Informan penelitian yakni pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber perolehan data dalam sebuah penelitian, baik itu orang maupun lembaga (perusahaan) dan berkembang dalam penelitian. Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah koperasi bakti huria yang telah memanfaatkan teknologi yang berada di kota palopo yakni pimpinan/manajer, admin instansi koperasi dan nasabah koperasi.

⁴¹ Enny Radjab dan Andi Jama'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: LPP UNISMUH Makassar, 2021), 109-115

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Bakti Huria syariah kota palopo. Penulis memilih lokasi penelitian dikarenakan penelitian ini hanya terfokus pada koperasi yang telah memanfaatkan teknologi, harapannya untuk mempermudah semua kinerja koperasi. Juga melihat keberagaman koperasi yang berada di kota palopo, mengamati latar belakang penelitian dan beberapa penelitian terdahulu sudah melakukan penelitian terhadap koperasi bakti huria syariah yang berada di kota palopo dan ini bisa dijadikan acuan untuk melanjutkan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan di koperasi tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya informan, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain dapat berupa publikasi ilmiah seperti, buku, jurnal, website, catatan atau dokumentasi. Penelitian kualitatif menempatkan sumber data sebagai subjek yang memiliki kedudukan yang penting, berfokus pada interpretasi dan pemahaman mendalam tentang fenomena dan konteks sosial dari subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber⁴². Ada berbagai teknik pengumpulan data yang dapat digunakan tergantung pada tujuan penelitian atau proyek yang sedang dilakukan. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, keuntungan dari Teknik pengumpulan data ini memastikan secara langsung atau terjun kelokasi untuk berhadapan dengan para informan sehingga mengetahui kepastian informasi yang di ambil dari lapangan dan dokumentasi memudahkan peneliti untuk mencari semua dokumen terkait tentang koperasi yang dapat di percaya dan untuk menguatkan dan memvalidkan informasi dari informan. Berikut uraian lebih lanjut tentang Teknik wawancara dan dokumentas meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana proses memperolehnya keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan alat panduan wawancara. Instrumen wawancara dalam penelitian kualitatif ini digunakan untuk memberikan informasi lintas waktu, seperti masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang terkait fokus penelitian. Selain itu, wawancara yang dilakukan bersifat menyeluruh dan tidak membatasi informan, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih banyak dan

⁴² Hardani dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), *Esearchgate.Net/Publication/340021548*. Di Akses Tanggal 21 Maret 2021.

mendalam. Adapun instrumen wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan mengikuti kesiapan dari informan, sehingga bentuk wawancara dilakukan secara langsung atau dengan tatap muka.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, misalnya foto, sketsa, dan lain- lain. Metode ini digunakan peneliti dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan gambar dari sudut pandang melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang dibuat langsung oleh subjek atau kata lain alat bantu peneliti yang digunakan sebagai tambahan informasi⁴³, sehingga dokumen yang didapatkan dapat menjadi bukti atau bahan pendukung penelitian. Adapun instrumen dokumentasi yang digunakan peneliti seperti meliputi tulisan, gambar, rekaman dan lain sebagainya seperti yang di sebutkan diatas.

E. Pemeriksaan Keabsaan Data

Dalam proses penelitian kualitatif ini, teknik validitas data dengan uji kredibilitas sangat dibutuhkan dalam penelitian karena kemungkinan banyaknya data yang nantinya di peroleh dari berbagai sumber dapat mengantisipasi validitas data dan kredibilitas data yang akan di olah oleh penulis sehingga penelitian ini dapat terjaga dan terpercaya dalam hal di pertanggungjawabkan. Berikut uraian

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 294

triangulasi sumber dan triangulasi teknik⁴⁴.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu dengan cara memeriksa data yang di dapat melalui berbagai sumber. Triagulasi sumber ini difungsikan oleh peneliti untuk memeriksa data yang di dapat dari hasil dokumentasi, observasi serta wawancara.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah triangulasi yang dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang serupa tapi berbeda teknik, triangulasi teknik difungsikan oleh peneliti setelah memperoleh hasil wawancara yang kemudian di cek dengan hasil Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto adalah informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Informan penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber perolehan data dalam sebuah penelitian, baik itu orang maupun lembaga (perusahaan) dan berkembang dalam penelitian. Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah koperasi bakti huria syariah yang telah memanfaatkan teknologi yang berada di kota palopo yakni pimpinan/manajer, admin instansi koperasi dan nasabah koperasi.

⁴⁴ Arifin Saputra dan Khoirudin Asfani, *Instrumen Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Pengembangan*, (Malang: Universitas Negeri Malang), 2021, 2.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif,³⁸ yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya pola hubungan tertentu. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Model analisis data ini dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992 ,hlm, 261)⁴⁵, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang di pandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di klasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah di pahami. Reduksi data-data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasikan. Analisis deskriptif ini dipergunakan dengan menguraikan dan merincikan kalimat-

⁴⁵ Moleong dan Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020, 326-332.

kalimat dengan menggunakan pendekatan berfikir deduktif. Deduktif adalah teknik berfikir rasional yang berdasarkan pada pengetahuan-pengetahuan umum.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran umum koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah bakti huriah syariah

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Bakti Huria Syariah merupakan koperasi simpan pinjam yang berkantor Pusat di Kota Makassar yang saat ini telah memiliki lebih dari 20 kantor cabang yang tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan. Koperasi ini didirikan pada tanggal 23 Desember 2003 berdasarkan anggaran dasar 14/BH/DH/.UKM.20.3/XII/2003, dengan tujuan untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota terutama bagi pengembangan sektor usaha kecil yang produktif. Pada tanggal 29 September 2003 diadakan rapat anggota untuk pendirian Koperasi Simpan Pinjam yang dihadiri oleh 22 orang anggota. Anggota-anggota koperasi tersebut merupakan kolaborasi antara pelaku atau praktisi koperasi serta beberapa orang dari kalangan pengusaha kecil dan menengah.

Hasil keputusan rapat, diputuskan untuk mendirikan koperasi yang diberi nama Koperasi Simpan Pinjam “Bakti Churia” yang merupakan singkatan dari “*Center for Human Right in Action*”. Suatu lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yang diperuntukkan untuk masyarakat kecil dan menengah dengan tujuan untuk membantu penambahan modal kerja. Pada tanggal 30 Juni 2006 dari hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT), Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bakti Churia berganti nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam

(KSP) Bakti Huria syariah.

Berdasarkan kondisi riil di Sulawesi Selatan bahwa terdapat 70% pelaku usaha mikro berada dipedesaan dan pesisir. Dengan demikian peran lembaga keuangan mikro harus digenjut sebagai lembaga yang dekat dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ketimbang lembaga keuangan perbankan. Peranan lembaga keuangan mikro telah menjadi ujung tombak pengentasan kemiskinan baik secara Nasional maupun internasional terutama di negara-negara berkembang. Di Indonesia sendiri pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di tanah air. Mereka sanggup bertahan dalam gejolak perekonomian dan menjadi gerakan pertumbuhan perekonomian pada masa krisis.

Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria syariah beroperasi sejak tahun 2003 dengan modal awal Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dengan jenis usaha fokus pada simpan pinjam. Produk simpanan berupa simpanan anggota dan simpanan calon anggota serta simpanan berjangka, adapun untuk produk pinjaman berupa pinjaman untuk usaha produktif atau modal kerja. Sistem pengembaliannya sangat fleksibel tergantung dari kondisi usaha anggota atau calon anggota, Koperasi Simpan Pinjam memberikan pilihan berupa pinjaman dengan model angsuran harian, mingguan, dan bulanan. Motto Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria syariah yaitu “Solusi Tepat Usaha Anda”, memberikan solusi dalam mengatasi masalah modal kerja khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Koperasi ini lahir dari melihat kondisi usaha kecil, yang memiliki potensi besar, tetapi selalu terkendala dari masalah modal kerja yang

terkadang jumlahnya tidak terlalu besar. Pengalaman Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria syariah selama 11 (sebelas) tahun dalam memfasilitasi pembiayaan pelaku UMKM banyak memberikan pelajaran untuk terus fokus dalam mendampingi sektor ini.

Sejak Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria syariah beroperasi, koperasi ini tidak pernah berhenti melakukan inovasi dan terus mengembangkan pelayanannya dalam bidang simpan pinjam termasuk dengan mengembangkan beberapa cabang yang tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan. Kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk koperasi juga semakin antusias terlihat dari banyaknya permintaan baik dalam bentuk simpanan atau tabungan maupun dalam simpanan berjangka. Termasuk kepercayaan dari lembaga keuangan bank dan non bank serta pemerintah terbukti telah mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT PNM (Persero), Bank CIMB Niaga, Bank BNI, Bank BNI Syariah, Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) Jakarta, Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDP).⁴⁶

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah dalam melayani anggota-anggotanya, terus berupaya dalam memanfaatkan perkembangan teknologi terkini, dimana di samping memiliki layanan produk-produk unggulan, juga mengedepankan pelayanan yang berbasis online disetiap kantor cabang. Hal ini dimaksudkan agar kualitas pelayanan ke anggota dapat maksimal sehingga anggota lebih mudah dalam mengakses dan menikmati layanan dari koperasi. Dalam menjalankan aktifitasnya, Koperasi Simpan Pinjam

⁴⁶ Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah, “*Kilas Balik KSPPS Bakti Huria Syariah*”, <https://www.baktihuria.co.id/sejarah>, Diakses pada 13 januari 2025 pukul 22:00 WITA.

Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah Kota Palopo terus melakukan inovasi dan pelayanan prima kepada konsumen serta profesional. Adapun profil Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah Kota Palopo:

Nama : Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah
 Alamat : 252W+8X8, Jl. Jend Sudirman, Tompotika, Kec. Wara,
 Kota palopo, sulawesi selatan 91990
 Telp : (0411) 841457
 Website : <https://www.baktihuria.co.id>
 Jenis Usaha : Koperasi Simpan Pinjam

2. Visi, Misi, Dan Nilai Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah

Visi : Melayani satu juta anggota pada tahun 2030 dengan menggunakan teknologi dan bekerja sama dengan mitra untuk menyentuh yang tidak tersentuh.

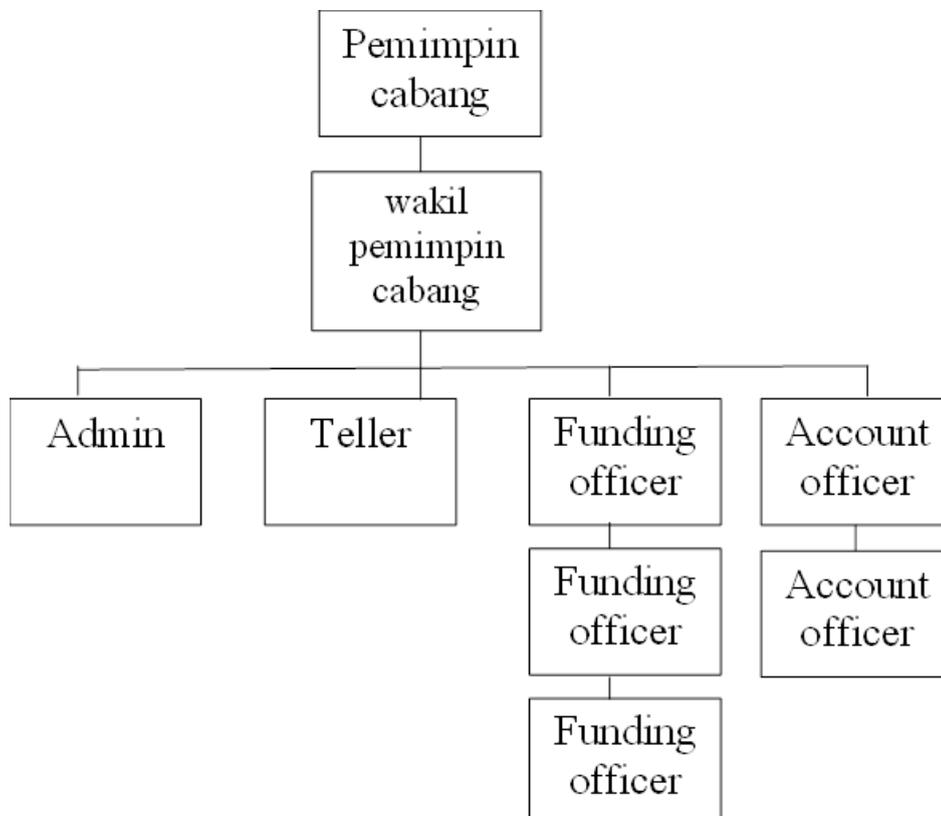
Misi : a. Menjalankan prinsip dasar koperasi yang berbasis teknologi terkini
 b. Meningkatkan loyalitas dan partisipasi anggota untuk kemandirian
 c. Meningkatkan kualitas SDM dan kesejahteraan bersama

Nilai : a. Militan
 b. Mengembangkan dan menyebarkan nilai-nilai kenabian
 c. Kreatif dan teliti dalam melayani
 d. Fanatik terhadap kesejahteraan anggota
 e. Menjaga dan mengontrol semangat serta etos kerja

3. Struktur Organisasi Koperasi KSPPS Bakti Huriah Syariah

Untuk memperlancar tugas KSPPS bakti huria syariah kota palopo, maka di perlukan struktur organisasi yang mendeskripsikan alur kerja yang harus di lakukan oleh personil yang ada di dalam KSPPS bakti huria syariah. Berikut adalah gambaran struktur organisasi.

- a. Pemimpin cabang : Kahar
- b. Wakil pemimpin cabang : Nursanti
- c. Account officer : Hamidin,Raniarti
- d. Funding officer : Hijrawati
- e. Teller : Nur ilmi
- f. Admin : Arwana



4. Tugas dan tanggung jawab karyawan koperasi KSPPS Bakti huriah syariah

Setiap pekerja atau karyawan memiliki tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Adapun tugas atau tanggungjawab dari karyawan koperasi simpan pinjam bakti huria syariah kota palopo sebagai berikut.

1. Pemimpin cabang

Pemimpin cabang merupakan pimpinan tertinggi yang memimpin koperasi di tingkat kabupaten atau kota yang melaksanakan kebijakan pengurus di atasnya. Tugasnya dan tanggungjawab pemimpin cabang yaitu.

- a. Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi
- b. Memimpin, mengkoordinir, dan mengontrol jalannya aktifitas koperasi dan bagian-bagian yang ada di dalamnya
- c. Menerima laporan atas kegiatan yang di kerjakan masing-masing pengurus
- d. Menandatangani surat penting
- e. Memimpin rapat anggota tahunan dan melaporkan laporan pertanggungjawaban akhir tahun pada anggota
- f. Mengambil keputusan atas hal-hal yang di anggap penting bagi kelancaran kegiatan koperasi

2. Wakil pemimpin

Wakil pemimpin memiliki tanggung jawab untuk bertindak sebagai wakil penanggung jawab umum, dengan rincian yaitu.

- a. Membantu pemimpin dalam melaksanakan kerja
- b. Melakukan kegiatan dalam surat menyurat dan ketatausahaan koperasi
- c. Mencatat kemajuan dan kelemahan yang terjadi pada koperasi

d. Menyampaikan dan menjalan komunikasi yang baik kepada pemimpin

3. Teller

Teller merupakan pekerjaan dari petugas atau karyawan koperasi yang bertugas untuk untuk mengurus kegiatan yang berurusan dengan keuangan, Tugas dan tanggungjawabnya yaitu

- a. Membuat buktin keluar masuknya uang yang ada di koperasi
- b. Bertanggungjawab atas dana kas yang kecil
- c. Bertanggungjawab atas keluar masuknya uang
- d. Bertanggungjawab membuat laporan harian

4. Admin

Admin adalah seluruh kegiatan, mulai dari pengaturan hingga pengurusan dalam koperasi hingga tercapain tujuan bersama. Admin tidak bisa dilakukan oleh satu orang saja, karena membutuhkan kerja sama antar dua orang ataub lebih. Pekerjaan admin adalah yang bersifat administratif seperti

- a. Mengatur surat menyurat yang ada di koperasi
- b. Mengarsipkan dokumen-dokumen penting koperasi
- c. Memonitor kebutuhan rumah tangga dan ATK koperasi
- d. Mempersiapkan rapat-rapat koperasi
- e. Mengjadwalkan kegiatan-kegiatan yang di lakukan koperasi

5. Account Officer

Account Officer merupakan seorang yang bertugas untuk mengolah pembukuan keuangan suatu perusahaan. AO tidak bekerja sendiri di bidang keuangan, melainkan bekerja dengan profesional lain seperti pemegang

pembuktian untuk memastikan finansial perusahaan dicatat secara akurat.

- a. Collecting, seperti membagikan brosur, menggunakan sosial media, dan referensi dari teman dekatnya. Tujuan dari account officer ini adalah untuk mencari klien potensial atau pelanggan baru untuk di rekrut.
 - b. Pengenalan produk, yaitu memperkenalkan produk-pruduk dari koperasi seperti produk simpanan atau deposito dan bentuk jasa lainnya.
 - c. Relationship management, yaitu menjalin hubungan baik dengan klien
 - d. Presenting, yaitu memberikan penjelasan yang jelas kepada klien sampai mengerti
 - e. Coordinator, yaitu berkoordinasi dengan tim marketing perusahaan dalam perencanaan pemasaran
 - f. Problem solving, yaitu memberikan solusi untuk masalah yang di hadapi klien dengan berdasarkan peraturan dan kebijakan perusahaan.
 - g. Manage Account, yaitu mengelolah akun klien agar tidak mengalami masalah dikemudian hari
 - h. Product Management, yaitu mengelolah produk dan kredit
6. Funding Officer

Funding Officer merupakan profesi yang bergelut di dunia perbankan dan pembiayaan. Seorang yang berprofesi sebagai FO biasanya bertugas untuk mempromosikan, memasarkan, memperkenalkan produk dari bank terbesar. Jadi bisa dikatakan FO ini lebih fokus untuk memasarkan produk pada konsumen. Semakin banyak nasabah yang bisa didapatkan semakin banyak keuntungan yang didapatkan.

Tugas :

- a. Mempromosikan dan memasarkan produk bank yang berupa tabungan, giro, dan deposito
- b. Membuka rekening tabungan baru atau akuisisi, menjalin hubungan baik kepada para nasabah agar tetap menyimpan atau berinvestasi di bank tersebut
- c. Mencari dan mengajak nasabah untuk melakukan top up mengawasi dan memonitoring produk bank yang telah terjual
- d. Mem-follow up semua produk yang dibeli nasabah. Melaporkan segala jenis aktifitas dan program sudah dijalankan.
- e. Mengerjakan tugas tambahan yang diberikan dari atasan dari atasan. Memberikan pendekatan secara rutin dan baik supaya nasabah akan tetap royal.

Tanggung jawab :

- a. Melaporkan nasabah deposito dan tabungan. Melaporkan tambahan portopolio dana pihak ketiga atau nasabah bank tersebut
- b. Bertanggung jawab pada pencapaian target funding yang telah ditetapkan perusahaan yang berupa tabungan, giro dan deposito.
- c. Menjaga hubungan baik kepada para nasabah, Memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah.
- d. Memastikan tercapainya target perusahaan

5. Produk-Produk Koperasi Kspps Bakti Huria Syariah kota Palopo

Perkembangan yang terjadi pada koperasi akan di pengaruhi dengan adanya produk-produk yang ada pada koperasi itu sendiri, para nasabah lebih cenderung memilih suatu produk sesuai kebutuhan atau keinginan mereka, dan

produk tersebut memiliki keunggulan. Adapun produk-produk yang dimiliki oleh koperasi KSPPS bakti huria syariah kota palopo yaitu.

a. Simpanan

1. Sijaka (simpanan berjangka)
2. Simponi (simpanan produktif investasi)
3. Simantap (simpanan masyarakat bertahap)
4. Simpelna (simpanan pelajar terencana)
5. Sireksa (simpanan rekreasi terencana)
6. Siarah (simpanan umrah)
7. Sijuwita (simpanan berjangka untuk wisata)
8. GIS (gebyar investasi syariah)
9. Smart mikro

b. Pembiayaan

1. Mikro pinisi (pinjaman pegawai negeri sipil)
2. Mikro prima (pinjaman harian tapi singkat)
3. Mikro prima (pinjaman produktif masyarakat)
4. Pintar (pinjaman pertanian)
5. Mikro salam
6. Pembiayaan emas⁴⁷

⁴⁷ Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah, “Produk KSPPS Bakti Huria Syariah Kota Palopo”, <https://www.Baktihuria.Co.Id/Produk>, Diakses pada 11 Juni 2022 pukul 14:00.

B. Hasil Penelitian dan pembahasan

1. Bagaimana Strategi yang diterapkan Koperasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Nasabah Terhadap Penggunaan layanan Digital ?

Teknologi merupakan suatu kemajuan bagi kalangan manusia di seluruh dunia. Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari peran teknologi yang semakin hari semakin canggih, maju, dan makin meringankan pekerjaan manusia. Dalam dunia Perbankan misalnya, dengan kemajuan teknologi, efektifitas waktu dapat dipercepat dalam sistem transaksi antar nasabah dengan bank maupun nasabah dengan nasabah lainnya. Teknologi akan berkembang terus menerus sesuai dengan tujuannya yaitu mempermudah kinerja penggunanya dalam hal ini nasabah, sehingga dapat tercipta indeks customer satisfaction yang tinggi, dan bagi perbankan syariah yaitu mampu bersaing dengan perbankan lainnya termasuk perbankan konvensional.

Saat ini teknologi sudah merambah ke dunia Perbankan baik itu konvensional maupun syariah. Koperasi yang berdiri sejak 2003 tersebut, mulai mengusung IT dalam pelayanannya sejak 2007 silam. Tidak henti-hentinya berinovasi, hingga KSPPS Bakti Huria Syariah mampu menyamai pelayanan perbankan dan pembiayaan modern lainnya. Manager IT, KSPPS Bakti Huria Syariah, kini menggunakan dua aplikasi untuk pelayanan IT. U-Mobile dan ANGGOTAKU. "U-Mobile yang tersambung secara langsung (online) dengan komputer di kantor cabang terdekat, sehingga untuk transaksi setoran tabungan dan angsuran pinjaman yang dilakukan oleh para Funding officer, Account Officer dapat dilakukan secara real time online ke data base KSPPS Bakti Huria

Syariah," . Sementara aplikasi Anggotaku, digunakan para anggota koperasi untuk transaksi. Misalnya cek saldo, kemudian pembelian pulsa, token listrik, serta kebutuhan lainnya.

Strategi yang dilakukan KSPPS bakti huria syariah kota palopo untuk memberikan peningkatan pemahaman para nasabah dapat diketahui dengan cara membandingkan pemahaman, pimpinan, admin dan khusus para nasabah atas pelayanan digital yang diberikan dan mereka terima. Jika pihak koperasi terus melakukan upaya dan membuat strategi yang konkrit dalam mengatasi kendala-kendala yang dialami para nasabah maka solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut akan mendapatkan hasil yang memuaskan bagi para nasabah. Untuk mengetahui lebih jelas peneliti menentukan indikator yaitu Infrastruktur Teknologi (akses internet, aplikasi dan sistem pelayanan digital), Sumber daya manusia (keterampilan digital pengurus dan anggota), penguatan ekonomi masyarakat (peningkatan pendapatan, akses pasar, pemberdayaan anggota)⁴⁸

Untuk mengetahui lebih lanjut strategi yang dilakukan KSPPS Bakti Huria Syariah kota palopo untuk meningkatkan pemahaman para nasabah tentang pelayanan digital maka peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada Pimpinan, admin dan nasabah sebagai berikut

⁴⁸ Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah, "*Produk KSPPS Bakti Huria Syariah Kota Palopo*", <https://www.baktihuria.co.id/produk>, Diakses Pada 13 Januari 2025 pukul 22:00 WITA.

Data Informan Penelitian

No	Nama	JK	Jabatan	Alamat
1.	Kahar	L	Pimpinan KSPPS Bakti Huriah Syariah Kota Palopo	Jl. Merdeka Kota Palopo
2.	Arwana	P	Admin KSPPS Bakti Huriah Syariah Kota Palopo	Jl Merdeka Kota Palopo
3.	Sudirman	L	Nasabah KSPPS Bakti Huriah Syariah Kota Palopo	Jl. Btp Bogar Kota Palopo
4.	Irasaim	P	Nasabah KSPPS Huriah Syariah Kota Palopo	Jl Mungkajang Kota Palopo
5.	Indo lusu	P	Nasabah KSPPS Huriah Syariah Kota Palopo	Jl Batara Kota Palopo

Kapan kspps bakti huriah syariah kota palopo menggunakan layanan digital ?

Koperasi bakti huriah syariah mulai berdiri pada tahun 2003 dan mulai menggunakan pelayanan digital paa tahun 2009 atau 2010 dan sudah menggunakan U-mobile dan Anggotaku bertransaksi dengan struk langsung terprint dan juga menjaga kepercayaan dengan mitra.

Keterangan yang diberikan Kahar selaku pimpinan KSPPS bakti huriah syariah kota palopo telah menggunakan pelayanan digital pada tahun 2009 dengan

berbasis aplikasi. Aplikasi yang digunakan adalah ANGGOTAKU dan U-Mobile, aplikasi tersebut langsung dari kantor pusat yang berada di makassar dan aplikasi tersebut terkoneksi langsung di kantor pusat.

Bagaimana tanggapan nasabah jika ada pelayanan digital yang terapkan kepada nasabah?

Tentu responnya baik walaupun ada beberapa tantangan yang di alami tetapi secara perlahan di jelaskan manfaatnya demi kenyamanan bertransaksi, kepercayaan saat transaksi juga terjaga.

Keterangan yang diberikan Kahar selaku pimpinan KSPPS bakti huria syariah kota palopo mengatakan respon nasabah cukup baik walaupun pertama kali penggunaan layanan digital menemukan beberapa kendala seperti aplikasi eror, nasabah masih tidak melek teknologi, tidak memiliki handphone android dan nasabah yang berusia lanjut sangat kesulitan mengakses layanan digital.⁴⁹

Berangkat dari visi, misi dan nilai yang dicanangkan KSPPS bakti huriah syariah kota palopo, pihak koperasi berperan sangat vital untuk mengarahkan dan membimbing nasabah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi sehingga nasabah yang dulu kesulitan dalam mengakses layanan digital dapat paham. Dari pertama di terapkan layanan digital terdapat progres dalam mengakses layanan tersebut dari tahun sebelumnya sampai tahun ini.⁵⁰

Apakah koperasi menyiapkan fasilitas akses internet untuk nasabah?

Belum ada tapi jika ada mitra yang ingin melakukan pelayanan, pihak koperasi langsung menjemput atau langsung datang ke rumah mitra untuk melakukan pelayanan seperti transaksi kalau nasabah datang langsung ke kantor untuk di

⁴⁹ Wawancara dengan Kahar, *Selaku Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, pada 13 Januari 2025 Pukul 11:00 WITA.

⁵⁰ Wawancara dengan Kahar, *Selaku Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 13 Januari 2025 Pukul 11:00 WITA.

fasilitasi akses internet biasanya hanya jaringan wifi belum ada fasilitas akses internet yang berupa handphone android atau komputer.

Dari jawaban yang diberikan oleh Kahar selaku pimpinan kita bisa melihat bahwa belum ada fasilitas akses internet yang di sediahkan KSPPS bakti huriah syariah kota palopo untuk nasabah yang tidak memiliki handphone android tetapi ada upaya yang terus di lakukan pihak koperasi untuk mengatasi hal seperti ini, misalnya nasabah yang belum memiliki handphone android tetapi memiliki handphone biasa akan di kirimkan pesan notifikasi sesuai pelayanan apa yang ingin mereka lakukan dan jika pihak koperasi menemukan kendala dilapangan dalam hal ini nasabah maka pihak koperasi langsung memberikan bantuan atau berusaha menyelesaikan masalah yang dialami oleh nasabah pada saat itu.⁵¹

Apakah ada aplikasi yang digunakan untuk pelayanan kepada nasabah ?

Ada, aplikasi anggotaku dan U-mobile. Anggotaku berfungsi dan digunakan khusus untuk nasabah dan U-mobile digunakan untuk pihak koperasi untuk penyelesaian pelayanan transaksi, asuransi dan lain-lainnya. Fitur-fitur dalam aplikasi tersebut juga sudah tersedia, jadi nasabah yang ingin melakukan pelayanan melalui aplikasi tinggal memilih fitur sesuai pelayanan yang mereka inginkan.

Keterangan yang diberikan oleh Kahar selaku pimpinan pada saat wawancara mengatakan bahwa ada dua aplikasi yang saat ini digunakan oleh KSPPS bakti huria syariah kota palopo yang pertama adalah anggotaku dan yang kedua adalah U-mobile. Anggotaku diperuntukan untuk nasabah yang sudah bergabung, fungsi dari aplikasi tersebut adalah mempermudah nasabah untuk mengembangkan usahanya sekaligus efesiensi waktu dalam melakukan usaha karena aplikasi anggotaku sudah memiliki fitur yang cukup baik dengan alasan

⁵¹ Wawancara dengan Kahar, *Selaku Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 13 Januari 2025 Pukul 11:00 WITA.

bahwa telah tersedia pembayaran listrik token, transaksi, pembayaran PDAM dan lain-lain sebagainya.⁵²

Bagaimana sistem kerja aplikasi yang digunakan KSPPS bakti huriah syariah kota palopo ?

Misal mitra ingin melakukan pembayaran,cukup menulis nama dalam aplikasi setelah itu secara otomatis data mitra langsung terbaca dan tergantung mitra ingin melakukan pelayanan apa jadi tinggal memilih fitur yang tersedia dalam aplikasi.

Cara kelolah aplikasi yang terapkan KSPPS Bakti huria syariah kota palopo sangatlah mudah dan membantu dikarenakan manajemen aplikasi tersebut tidak sulit dipahami nasabah,selain juga pihak koperasi selalu mendampingi dan membimbing nasabah jika ada kendala yang dialami pada saat ingin melakukan pelayanan digital. Manajemen aplikasi yang digunakan sangat membangun, menjaga kepercayaan antar koperasi dan nasabah karena jika sudah melakukan pelayanan digital misal pembayaran atau Tabungan, struk atau bukti langsung terprint dengan otomatis sehingga tidak ada lagi kesalahpahaman yang terjadi antar koperasi dan nasabah.⁵³

Apakah ada kendala yang dialami admin saat pertama kali menggunakan dan melayani nasabah dengan pelayanan Digital?

Kalau sejauh ini tidak ada, kecuali aplikasi eror dan kendala jaringan.

Keterangan Arwana sebagai admin KSPPS bakti huria syariah kota palopo sejauh ini belum ada kendala terkait admin menggunakan pelayanan digital, sebelum diterapkannya pelayanan digital sudah dilakukan pelatihan untuk semua

⁵² Wawancara dengan Kahar, *Selaku Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 13 Januari 2025 Pukul 11:00 WITA.

⁵³ Wawancara dengan Kahar, *Selaku Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 13 Januari 2025 Pukul 11:00 WITA.

karyawan koperasi, sehingga dalam menjalankan tugas masing-masing bisa terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Kendala yang biasa ditemukan hanya nasabah yang belum mahir dalam menggunakan layanan digital tetapi admin dan semua pihak koperasi berusaha membantu dan membimbing nasabah karena asas koperasi bekerjasama, saling menolong dan mencapai kesejahteraan untuk koperasi dan nasabah.

Bagaimana usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan kendala nasabah saat menggunakan aplikasi?

Pertama melihat kembali data nasabah yang sudah tersimpan misal no rekening dan nomor handphone jika tidak bisa maka langsung memberitahukan ke kantor pusat. Sebelum admin membantu nasabah, pertama kali yang membantu nasabah ialah pihak koperasi di bagian lapangan jika belum bisa ditangani barulah admin yang dihubungi untuk membantu.

Keterangan yang diberikan Arwana selaku admin tentang nasabah yang mengalami kesulitan dalam hal pelayanan digital dengan penggunaan aplikasi, tentu semua pihak koperasi KSPPS bakti huria syariah kota palopo melakukan bantuan kepada nasabah yang mengalami masalah, biasanya jika ditemukan nasabah di lapangan mengalami masalah dalam akses pelayanan maka langsung di bantu ditempat dan dibimbing.⁵⁴

Apakah ada kendala yang dialami nasabah saat pertama kali menerapkan layanan digital?

Kendala pertama yang dialami biasanya itu mitra yang sudah berumur yang sudah tua dan tidak terlalu mahir menggunakan platform teknologi dan juga masih

⁵⁴ Wawancara dengan Arwana, *Selaku Admin Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 14 Januari 2025 Pukul 14:00 WITA.

banyak mitra yang belum menggunakan hp android dan juga banyak mitra yang belum tidak mempunyai handphone android sendiri jadi untuk mengakses layanan digital menggunakan handphone android anaknya atau tetangganya.

Keterangan yang diberikan Arwana selaku admin KSPPS bakti huria syariah kota palopo. Walaupun masih ada nasabah yang tidak memiliki handphone android dan nasabah yang berusia lanjut tidak mahir menggunakan aplikasi tetapi pihak koperasi terus melakukan upaya untuk memberikan solusi dari setiap permasalahan yang dialami nasabah dengan terus melakukan bimbingan dan nasabah yang tidak memiliki handphone android bisa memakai hp biasa untuk melihat notifikasi transaksi dengan koneksi nomor kartu yang terkoneksi.⁵⁵

Bagaimana tanggapan nasabah dengan di terapkannya pelayanan digital?

Sudirman mengatakan.

Sangat, sangat dipermudah dan membantu.⁵⁶

Irasaim juga mengatakan demikian.

Bagus karena biasa kalau mauki membeli voucher itu keluarki tapi sekarang tinggal beli di aplikasi, apalagi kalau malam tidak keluarmi mencari jadi langsung bisami mengisi sendiri.⁵⁷

Indo lusu juga mengatakan demikian.

Bagus karena sebelum di pake sudah dikasih ajar cara penggunaanya dan pelayanan sangat mebantu.⁵⁸

⁵⁵ Wawancara Dengan Kahar, *Selaku Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 13 Januari 2025 Pukul 11:00 WITA.

⁵⁶ Wawancara dengan Sudirman, *Selaku Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 17 Januari 2025 Pukul 16:00 WITA

⁵⁷ Wawancara dengan Irasaim, *Selaku Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 17 Januari 2025 Pukul 16:00 WITA

⁵⁸ Wawancara dengan Indo lusu, *Selaku Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 17 Januari 2025 Pukul 16:00 WITA

Keterangan yang di berikan sudirman, Irasaim dan Indo lusu selaku nasaabah KSPPS bakti huria syariah kota palopo mengatakan bahwa, pelayanan digital dengan media aplikasi ANGGOTAKU sangat bagus dan mempermudah di karenakan dengan adanya layanan tersebut, kami selaku nasabah tidak lagi harus ke kantor jika ingin melakukan pelayanan dan juga aplikasi tersebut membantu dalam penjualan produk seperti pulsa, token listrik, pembayaran BPJS dan penabungan.

Kemudahan akses dan efisiensi waktu Pernyataan Sudirman yang mengatakan bahwa sistem digital "sangat, sangat mempermudah dan membantu" mencerminkan tingkat kepuasan tinggi terhadap efektivitas pelayanan digital. Hal ini menandakan bahwa sistem tersebut tidak hanya bekerja, tetapi memberikan dampak langsung terhadap kegiatan nasabah dalam mengakses layanan koperasi. Kenyamanan dan Fleksibilitas dalam Bertransaksi Irasaim menekankan kemudahan dalam transaksi pembelian voucher melalui aplikasi. Ia menyoroti fleksibilitas waktu, terutama pada malam hari di mana sebelumnya ia harus keluar rumah. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan kemudahan mobilitas dan meningkatkan efisiensi waktu, dua aspek penting dalam era layanan modern.

Bimbingan dan edukasi sebagai faktor Pendukung Tanggapan dari Indo Lusu menyoroti peran edukasi awal sebelum penggunaan layanan digital. Ia merasa terbantu karena sebelum menggunakan aplikasi, telah diberikan panduan penggunaan. Ini menunjukkan bahwa dukungan edukatif dari koperasi menjadi faktor krusial dalam keberhasilan implementasi digitalisasi, terutama bagi pengguna yang mungkin belum terbiasa dengan teknologi. Penerimaan Teknologi

oleh Masyarakat Ketiga responden menunjukkan sikap positif dan adaptif terhadap teknologi. Ini mengindikasikan bahwa masyarakat, dalam konteks ini para nasabah koperasi, memiliki kemampuan beradaptasi yang baik jika sistem digital disertai dengan sosialisasi dan pendampingan yang memadai.

Tanggapan nasabah secara umum sangat positif terhadap penerapan pelayanan digital oleh Koperasi Bakti Huria Syariah Kota Palopo. Mereka merasa pelayanan menjadi lebih mudah, cepat, dan praktis. Keberhasilan ini tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh pendekatan koperasi dalam memberikan edukasi dan pendampingan. Dengan demikian, digitalisasi layanan koperasi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan nasabah, serta mampu memberdayakan ekonomi masyarakat secara lebih efisien dan inklusif.

Pertama kali menggunakan pelayanan digital apakah ada kesulitan yang dihadapi.?

Sudirman mengatakan.

Itu biasa kalau eror jaringan aplikasi eror⁵⁹

Irasaim juga mengatakan

Tidak ji, karena ibu hijrah sudah nah ajarmi anakku dengan cara penggunaannya, dari awal menggunakan aplikasi sudah diberitahuakn cara pakanya kecuali kalau jaringan tidak bagus jadi agak lambat.⁶⁰

Indo lusu juga mengatakan.

⁵⁹ Wawancara dengan Sudirman, *Selaku Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 17 Januari 2025 Pukul 16:00 WITA

⁶⁰ Wawancara dengan Irasaim, *Selaku Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 17 Januari 2025 Pukul 16:00 WITA

Tidak ada. Itupun kalau ada kesulitan palingan hanya aplikasi eror atau jaringan yang jelek tapi pihak koperasi sudah memberitahukan lebih awal masalah itu.⁶¹

Keterangan yang diberikan Sudirman, Irasaim dan Indo lusu selaku nasabah KSPPS bakti huria syariah kota palopo mengatakan bahwa, tidak ada kesulitan yang begitu mempersulit mereka dalam mengakses pelayanan digital tersebut Adapun seperti jaringan eror dan aplikasi eror, dari awal sudah disampaikan oleh pihak koperasi dengan masalah tersebut. Jika ada kesulitan diluar dari pada yang dikatakan, pihak koperasi yang langsung membantu untuk memperbaiki sekaligus Kembali memberitahukan pemakaian aplikai tersebut.

Sudirman menyampaikan bahwa kesulitan memang ada, namun hanya terbatas pada masalah teknis seperti gangguan jaringan dan error aplikasi. Tidak ada keluhan mengenai kesulitan memahami cara penggunaan aplikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman digitalisasi tidak menjadi kendala besar, karena hambatan yang dirasakan bersifat eksternal dan umum terjadi, serta tidak terlalu mempengaruhi kenyamanan dalam menggunakan layanan digital koperasi. Irasaim tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan awal layanan digital karena telah mendapatkan bimbingan dari orang lain, baik dari pihak koperasi maupun keluarganya (anakny). Proses edukasi sejak awal membuatnya paham cara menggunakan aplikasi.

Hambatan yang disebut pun bukan berasal dari ketidakpahaman, melainkan dari kendala jaringan, yang dinilai tidak terlalu mengganggu. Ini menunjukkan pentingnya pendampingan dan edukasi awal dalam keberhasilan

⁶¹ Wawancara dengan Indo lusu, *Selaku Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 17 Januari 2025 Pukul 16:00 WITA

adopsi teknologi digital. Indo Lusu juga tidak mengalami kesulitan berarti. Jika pun ada kendala, hanya pada aspek teknis seperti error aplikasi atau sinyal yang buruk. Namun, yang menarik adalah pihak koperasi telah memberikan informasi lebih awal terkait potensi gangguan, sehingga pengguna lebih siap secara mental dan teknis. Hal ini mencerminkan bahwa komunikasi proaktif dari lembaga penyedia layanan sangat penting untuk membangun kepercayaan dan kenyamanan pengguna.

Dari ketiga responden, dapat disimpulkan bahwa kesulitan dalam penggunaan awal pelayanan digital koperasi sangat minim dan tidak bersumber dari ketidaktahuan atau kebingungan dalam penggunaannya. Hambatan yang muncul umumnya berasal dari faktor teknis seperti jaringan atau error aplikasi, yang bersifat wajar dalam penggunaan layanan digital. Adanya edukasi dari pihak koperasi dan dukungan dari lingkungan sekitar (seperti keluarga) memainkan peran besar dalam memudahkan proses transisi digital. Selain itu, komunikasi awal dari koperasi mengenai kemungkinan kendala teknis terbukti membantu mengurangi rasa frustrasi pengguna dan meningkatkan rasa siap serta percaya diri dalam mengakses layanan digital.

Sejauh ini, bagaimana pemahaman nasabah dengan di terapkannya pelayanan digital?

Sudirman mengatakan.

sangat-sangat bagus, karena memudahkan dan membantu, juga bisa melakukan pembelian voucher lampu/Listrik, bpjs dan saya juga menjual voucher listrik di

aplikasi ANGGOTAKU karena tagihan adnnya kurang kalau di koperasi Rp.2.500 di bank Rp. 3.000.⁶²

Irasaim juga mengatakan.

Sudah seratus persen bisa. Apalagi dipersoalan pelayanan sangat membantu sekali.⁶³

Indo lusu juga mengatakan demikian.

Sudah bisa sekali, karena ada semua ji tampilannya, dan juga di ajar ji dari pihak koperasi sebelum penggunaan.⁶⁴

Sudirman menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat tinggi terhadap pelayanan digital. Ia tidak hanya memahami cara menggunakan aplikasi, tetapi juga mengoptimalkannya untuk keperluan ekonomi pribadi, seperti menjual voucher listrik. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa Sudirman sudah terbiasa menggunakan fitur-fitur aplikasi secara mandiri dan efisien, bahkan membandingkan keuntungan biaya antara koperasi dan bank. Artinya, pemahaman Sudirman tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga strategis dan ekonomis.

Irasaim secara eksplisit menyatakan bahwa tingkat pemahamannya terhadap pelayanan digital mencapai 100%. Ia merasa sangat terbantu dengan sistem yang diterapkan. Meskipun penjelasannya singkat, pernyataannya menggambarkan kepercayaan diri dan kenyamanan penuh dalam menggunakan

⁶² Wawancara dengan Sudirman, *Selaku Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 17 Januari 2025 Pukul 16:00 WITA

⁶³ Wawancara dengan Irasaim, *Selaku Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 17 Januari 2025 Pukul 16:00 WITA

⁶⁴ Wawancara dengan Indo lusu, *Selaku Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 17 Januari 2025 Pukul 16:00 WITA

aplikasi. Ini menandakan bahwa transisi digital telah berhasil diterima secara positif oleh pengguna seperti Irasaim.

Indo Lusu juga menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap sistem digital koperasi. Ia menyebutkan bahwa antarmuka aplikasi (tampilan) membantu dalam navigasi, dan adanya pendampingan dari koperasi sebelum penggunaan membuatnya mudah beradaptasi. Pernyataan ini memperkuat bahwa desain aplikasi yang user-friendly dan edukasi awal adalah dua faktor utama yang menunjang pemahaman nasabah.

Secara umum, nasabah memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap pelayanan digital koperasi. Ketiga responden menunjukkan bahwa mereka.

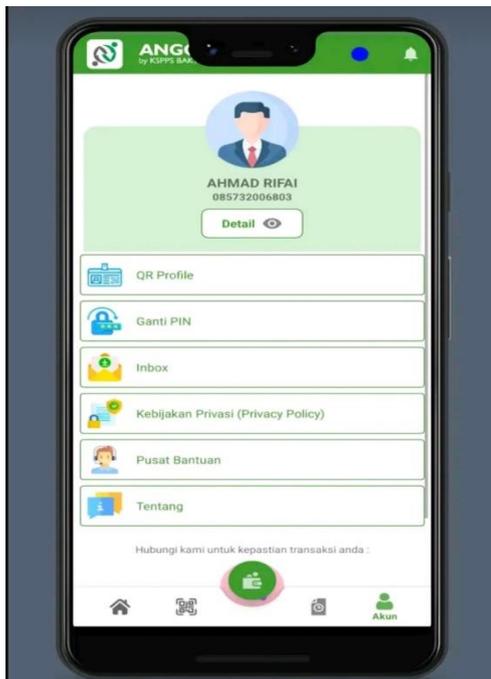
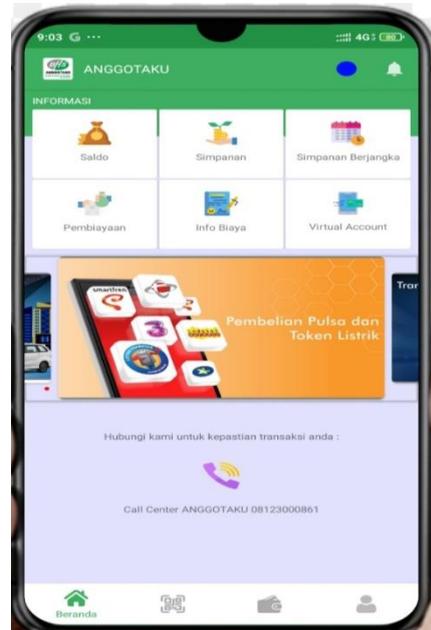
Mudah beradaptasi dan memahami fitur aplikasi. Merasakan manfaat langsung dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam transaksi dan pembayaran tagihan. Merasa terbantu oleh edukasi awal dan desain aplikasi yang jelas dan mudah digunakan. Yang paling menonjol adalah bahwa pemahaman mereka tidak sekadar pasif, tetapi juga berkembang ke arah pemanfaatan aktif dan ekonomis, seperti yang ditunjukkan oleh Sudirman. Ini menandakan bahwa digitalisasi koperasi tidak hanya diterima, tapi juga memberdayakan nasabah.

Keterangan yang diberikan Sudirman, irasaim dan indo lusu selaku nasabah KSPPS bakti huria syariah kota palopo mengatakan bahwa dalam penggunaan pelayanan digital lewat media aplikasi ANGGOTAKU yang diterapkan koperasi, mereka sudah sangat mahir.

Tampilan Aplikasi Anggotaku



www.baktihuria.co.id
Versi 7.4.8



Gambar 4.1

2. Bagaimana Pengaruh Implementasi Digitalisasi Koperasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Akses Pembiayaan Bagi Nasabah ?

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh pelayanan digital terhadap penguatan ekonomi masyarakat yang dilakukan KSPPS bakti huria syariah kota palopo kepada nasabah maka perlu meminta keterangan dari pimpinan, admin dan nasabah koperasi dan memberikan pertanyaan agar kita dapat mengetahui sejauh mana pelayanan digital berpengaruh terhadap penguatan ekonomi masyarakat atau hanya membantu di persoalan efesienesi waktu pelayanan koperasi dan nasabah.

Apakah ada peningkatan pendapatan koperasi, sejak menerapkan pelayanan digital ?

Ada dan sangat signifikan pendapatannya karena jangkauan untuk mengakses mitra sangat luas ,biasanya dulu dalam sehari dengan pelayanan manual hanya sekitaran 50 tapi sejak ada layanan digital bisa sampai 100 mitra⁶⁵

Sesuai keterangan yang di ambil dilapangan dalam hal ini Kahar selaku pimpinan KSPPS bakti huria syariah kota palopo. Jika semakin nasabah yang bergabung di koperasi tentunya semakin bertambah pula pendapatan koperasi tetapi tetap memperhatikan asas kerjasama, saling menolong dan kesejahteraan bersama antara pihak koperasi dan nasabah yang bergabung. Sesuai dengan hadirnya koperasi pertama kali di indonesia tentunya adalah memperbaiki tarah hidup masyarakat menengah kebawah dalam melakukan usaha UMKM atupun untuk melanjutkan perjalanan hidupnya.

⁶⁵ Wawancara Dengan Kahar, *Selaku Pimpinan, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 17 Januari 2025 Pukul 16:00 WITA

Apakah ada peningkatan pendapatan nasabah, sejak di terapkannya pelayanan digital?

Kahar selaku pimpinan koperasi mengatakan.

Ada karena jika ingin melakukan transaksi ataupun pelayanan lainnya tidak lagi harus ke kantor, karena biasanya jika sedang menjalankan usaha UMKM biasanya usaha di tutup karena ingin ke kantor karena masih pelayanan manual dengan adanya pelayanan digital, sementara berjalan usaha umkm bisa juga sekaligus melakukan transaksi atau pelayanan yang lainnya.⁶⁶

Sudirman selaku nasabah juga mengatakan.

Tergantung dari pembeli, itukan kalau bagus pembeli banyak lagi pemasukan kalau persoalan pelayanan semuanya bagus karena biasa kalau mau menabung sudah tidak ke kantor lagi, bisa langsung bagian lapangan koperasi yang menjemput ditempat⁶⁷

Irasaim selaku nasabah juga mengatakan.

Ada, tapi tidak menentu karena tergantung pembeli.⁶⁸

Indo lusu nasabah juga mengatakan.

Tergantung dari pembeli tapi kalau persoalan layanan bagus sekali dan sangat membantu.⁶⁹

Kahar menekankan bahwa pelayanan digital berkontribusi pada peningkatan efisiensi waktu dan operasional, khususnya bagi pelaku UMKM. Sebelum digitalisasi, nasabah harus menutup usahanya sementara untuk mengurus transaksi ke kantor koperasi, yang tentu dapat mengurangi pendapatan harian. Dengan pelayanan digital, mereka bisa melakukan transaksi sambil tetap

⁶⁶ Wawancara Dengan Kahar, *Selaku Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 14 Januari 2025 Pukul 10:00 WITA.

⁶⁷ Wawancara Dengan Sudirman, *Selaku Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 17 Januari 2025 Pukul 16:00 WITA

⁶⁸ Wawancara Dengan Irasaim, *Selaku Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 17 Januari 2025 Pukul 16:00 WITA

⁶⁹ Wawancara Dengan Indo Lusu, *Selaku Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 17 Januari 2025 Pukul 16:00 WITA

menjalankan usaha, sehingga potensi kehilangan pendapatan karena gangguan waktu operasional berkurang. Ini adalah indikasi bahwa pelayanan digital mendukung produktivitas dan potensi pendapatan. Sudirman menyatakan bahwa pendapatan tergantung dari jumlah pembeli, namun ia mengakui bahwa pelayanan digital mempermudah transaksi, seperti menabung tanpa harus ke kantor. Ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan bukan secara langsung meningkat karena sistem digital, tetapi efisiensi dan kemudahan layanan memberikan ruang lebih bagi nasabah untuk fokus pada usahanya, yang secara tidak langsung bisa berdampak positif terhadap pendapatan.

Irasaim juga mengaitkan pendapatan dengan faktor eksternal seperti banyaknya pembeli. Ia mengakui ada peningkatan, meskipun fluktuatif. Ini menunjukkan bahwa pelayanan digital mungkin bukan satu-satunya faktor peningkatan pendapatan, tapi tetap memberi kontribusi positif sebagai pendukung kelancaran aktivitas usaha. Indo Lusu juga menilai layanan digital sangat bagus dan membantu, meskipun pendapatan tetap bergantung pada konsumen. Artinya, ia mengapresiasi sistem digital, meskipun tidak melihat peningkatan pendapatan sebagai akibat langsung dari digitalisasi.

Secara umum, pelayanan digital koperasi dinilai sangat membantu dalam operasional usaha nasabah, terutama UMKM. Namun, peningkatan pendapatan tidak sepenuhnya dianggap sebagai hasil langsung dari digitalisasi oleh para nasabah. Beberapa poin penting. Dampak tidak langsung terlihat dari efisiensi waktu dan kemudahan transaksi, yang memungkinkan nasabah tetap fokus pada usaha sambil mengakses layanan koperasi. Pendapatan masih sangat tergantung

pada faktor pasar, seperti banyaknya pembeli. Digitalisasi lebih berperan sebagai fasilitator kemudahan usaha daripada sebagai pemicu langsung peningkatan pendapatan. Dengan kata lain, pelayanan digital membuka peluang dan mendukung aktivitas ekonomi nasabah, meskipun peningkatan pendapatan tetap bergantung pada dinamika usaha masing-masing.

Keterangan yang di berikan kahar selaku pimpinan dan sudirman, irasaim dan indo lusu sebagai nasabah mengatakan Ada, walaupun mungkin tidak tidak terlalu besar jumlah pendapatan sejak diterapkannya pelayanan digital tapi pendapatan nasabah pelayanan manual beralih ke pelayanan digital tentu peluangnya untuk mendapatkan peningkatan pendapatan sangat besar dikarenakan semua pelayanan yang ingin dilakukan bisa di akses kapanpun dan dimanapun tanpa harus ke kantor, sehingga banyak waktu luang untuk melakukan penjualan produk yang di jual kepada konsumen, apalagi pihak koperasi terus berusaha memberikan masukan kepada nasabah, juga berinovasi dan kreatif hal ini sejalan dengan nilai-nilai KSPPS bakti huria syariah kota palopo.

Bagaimana akses pasar koperasi sejak menerapkan pelayanan digital?

Jadi kami itu punya media sosial, brousur di posting di media sosial, grup-grup dagang dan juga melakukan kunjungan langsung ke pelaku-pelaku UMKM untuk mengajak jadi tidak hanya hanya semata-mata di media sosial saja dan juga jika kunjungan langsung kami minta data-datanya untuk di pake untuk mengingatkan mereka lewat siaran langsung dan podcast tujuannya untuk mengingatkan mereka kembali bahwa kami siap bermitra dengan mereka kapanpun mereka mau.⁷⁰

⁷⁰ Wawancara Dengan Kahar, *Selaku Pimpanan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 14 Januari 2025 Pukul 10:00 WITA.

Akses pasar dengan memakai media sosial, brosur dan bahkan langsung mendatangi para pelaku UMKM tentu adalah yang harus dilakukan pihak koperasi sehingga selaras dengan prinsip koperasi sebagaimana mestinya. Selaras dengan visi KSPPS bakti huria syariah kota palopo yakni Melayani satu juta anggota pada tahun 2030 dengan menggunakan teknologi dan bekerja sama dengan mitra untuk menyentuh yang tidak tersentuh. Maka dengan ini pihak koperasi betul-betul menjalankan fungsinya. Terus berinovasi dan konsisten menjalankan misi, visi dan nilai koperasi yang sudah dicanangkan.

Apakah ada pemberdayaan yang dilakukan koperasi kepada nasabah ?

Ada, seperti peringatan hari koperasi (HARKOPNAS) selalu diadakan pameran produk dari setiap nasabah yang bergabung di koperasi, sehingga para nasabah tetap optimis dalam menjalankan usahanya disisi lain ada arahan yang berikan secara langsung ke nasabah seperti berinovasi dan kreatif dalam menciptakan produk.⁷¹

Dengan keterangan yang dapatkan dilapangan menunjukan bahwa belum ada usaha yang maksimal yang dilakukan KSPPS bakti huria syariah kota palopo untuk nasabah dalam hal pemberdayaan anggota dikarenakan produk yang diciptakan nasabah dan kemudian di pameran di HARKOPNAS tidaklah begitu bagus dikarenakan persaingan yang ketat dan pemasarannya juga hanya lingkup koperasi dan nasabah sendiri.

Hasil dari wawancara kepada Pimpinan, admin dan nasabah KSPPS Bakti Huria Syariah kota Palopo, peneliti dapat menyimpulkan tentang pemahaman nasabah terhadap pelayanan digital cukup baik dan mempermudah sistem kerja

⁷¹ Wawancara Dengan Kahar, *Selaku Pimpanan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Bakti Huria Syariah Kota Palopo*, Pada 14 Januari 2025 Pukul 10:00 WITA.

antar koperasi dan nasabah. Dalam penelitian safira ilmina berjudul “Analisis Strategi Layanan Digitalisasi Dalam Pengembangan Layanan Pada BMT Beringharjo Yogyakarta Periode 2021-2022 “. Mengkonfirmasi bahwa digitalisasi koperasi sangat mempengaruhi layanan pengembangan koperasi, sehingga peningkatan pemahaman nasabah terhadap digitalisasi harus menjadi perhatian khusus agar para nasabah serius dalam mempelajari tentang penggunaan digital terhadap koperas. Temuan penelitian sekarang ini bahwa koperasi bakti huriah syariah kota palopo terus berupaya meningkatkan pemahaman nasabah terhadap penggunaan teknologi terhadap koperasi, hasilnya koperasi bakti huriah syariah kota palopo berhasil meningkatkan pemahaman nasabah tentang digitalisasi koperasi dari tahun ke tahun. Disisi lain juga pihak koperasi terus melakukan Upaya untuk nasabah sehingga mahir dalam mengakses pelayanan digital yang digunakan KSPPS bakti huria syariah kota palopo. Karena nasabah dari tahun ke tahun mulai ada peningkatan pemahaman dalam menggunakan pelayanan digital yakni aplikasi Anggotaku.

Pengaruh pelayanan digital terhadap penguatan ekonomi Masyarakat dalam hal ini nasabah, peneliti menyimpulkan bahwa belum begitu baik, nasabah yang bergabung di KSPPS bakti huria syariah kota palopo hanya bergantung kepada pembeli tapi disisi lain peluang untuk mendapatkan keuntungan begitu terbuka di karenakan dalam pelayanan dan efesiensi waktu sangat membantu nasabah untuk terus melakukan penjualan. Dalam penelitian muhammad herian karas, berjudul “Strategi Pengembangan Umkm Oleh Dinas Perdagangan Koperasi Dan Ukm Kabupaten Gayo Lues”. Hasilnya adalah menunjukan strategi

dinas dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Gayo Lues dilakukan dengan memfasilitasi dalam bidang produksi dan pengolahan melalui pemberian bantuan alat pembuatan kue, dalam bidang pemasaran melalui pembentukan tim pemantau harga pasar dan mengikutsertakan hasil produksi pelaku UMKM dalam event Dekranas, dalam bidang desain dan teknologi dilakukan melalui pengarahan dalam pembuatan logo. Dari keempat bidang tersebut tantangan utamanya adalah kekurangan anggaran. Penelitian Muhammad Herian Karas dengan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa strategi pengembangan dan pengaruh pelayanan digital terhadap penguatan nasabah, masih belum bisa diharapkan untuk membantu perekonomian nasabah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini bisa disimpulkan sebagai berikut.

1. KSPPS bakti huriah syariah kota palopo, berangkat dari data yang ada di lapangan bahwa pihak koperasi terus memperhatikan dan memberikan pelayanan kepada nasabah yang mengalami masalah dengan penggunaan layanan digitalisasi koperasi sehingga pihak koperasi berhasil meningkatkan pemahaman nasabah untuk mengakses pelayanan digital di karenakan pemahaman nasabah dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan terhadap pelayanan digital. Dalam penelitian safira ilmina berjudul “Analisis Strategi Layanan Digitalisasi Dalam Pengembangan Layanan Pada BMT Beringharjo Yogyakarta Periode 2021-2022 “. Mengkonfirmasi bahwa digitalisasi koperasi sangat mempengaruhi layanan pengembangan koperasi, sehingga peningkatan pemahaman nasabah terhadap digitalisasi koperasi harus menjadi perhatian khusus agar para nasabah serius dalam mempelajari tentang digitalisasi koperasi. Temuan penelitian sekarang ini, bahwa koperasi bakti huriah syariah kota palopo terus membuat strategi yang konkrit meningkatkan pemahaman nasabah terhadap penggunaan teknologi terhadap koperasi, hasilnya, koperasi bakti huriah syariah kota palopo berhasil meningkatkan pemahaman nasabah tentang digitalisasi koperasi dari tahun ke tahun, maka dari hasil penelitian tersebut sehingga, Tujuan dari penelitian ini dapat

terjawab adapun tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pemahaman nasabah terhadap digitalisasi koperasi. Pemahaman nasabah, dari awal diterapkannya pelayanan digital sampai saat ini mengalami peningkatan dalam mengakses semua layanan digital koperasi bakti huria syariah kota palopo.

2. Pengaruh Pelayanan digitalisasi koperasi terhadap penguatan ekonomi nasabah, penulis menyimpulkan bahwa belum begitu baik, nasabah yang bergabung di KSPPS bakti huria syariah kota palopo hanya bergantung kepada pembeli tapi disisi lain peluang untuk mendapatkan keuntungan begitu terbuka di karenakan dalam pelayanan dan efesiensi waktu sangat membantu nasabah untuk terus melakukan penjualan. Efek tidak adanya pengaruh penguatan ekonomi dengan di terapkannya pelayanan digital di sebabkan, ketergantungan pembeli meskipun akses digital mempermudah penjualan, nasabah tetap bergantung pada pembeli yang menggunakan platform tersebut. Jika permintaan rendah, keuntungan yang di peroleh juga rendah dan juga akses modal yang terbatas meski peluang usaha lebih banyak, banyak nasabah yang masih mengalami keterbatasan modal untuk meningkatkan kapasitas usaha mereka dalam ekosistem digital. Dalam penelitian Muhammad Herian Karas, berjudul “Strategi Pengembangan Umkm Oleh Dinas Perdagangan Koperasi Dan Ukm Kabupaten Gayo Lues”. Hasilnya adalah menunjukan strategi dinas dalam pengembangan UMKM di Kabupaten gayo lues di lakukan dengan memfasilitasi dalam bidang produksi dan pengolahan melalui pemberian

bantuan alat pembuatan kue, dalam bidang pemasaran melalui pembentukan tim pemantau harga pasar dan mengikutsertakan hasil produksi pelaku UMKM dalam event dekranas, dalam bidang desain dan teknologi dilakukan melalui pengarahan dalam pembuatan logo. Dari keempat bidang tersebut tantangan utamanya adalah kekurangan anggaran. Penelitian Muhammad Herian Karas dengan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa strategi pengembangan dan pengaruh pelayanan digital terhadap penguatan ekonomi nasabah, masih belum bisa di harapkan untuk membantu perekonomian nasabah.

B. Saran

Keterangan yang ditemukan saat berada dilapangan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti memberikan beberapa saran.

1. KSSPS Bakti Huria Syariah kota palopo, meningkatkan infrastruktur digital koperasi, gunakan sistem manajemen koperasi digital yang mencakup pencatatan transaksi, laporan keuangan dan manajemen anggota. Buat aplikasi atau paltform online agar anggota dapat mengakses layanan koperasi secara mudah. Manfaatkan sistem pembayaran digital (QRIS, e-wallet atau transfer bank) untuk mempermudah transaksi.
2. KSSPS Bakti Huria Syariah Kota Palopo, melakukan edukasi dan literasi digital bagi nasabah. Mengadakan pelatihan rutin bagi anggota koperasi tentang penggunaan aplikasi, internet banking dan keamanan digital,

gunakan konten edukasi digital seperti video tutorial, webinar atau infografis yang mudah dipahami, buat layanan bantuan pelanggan (customer service digital) melalui whatsApp atau chatbot agar nasabah bisa bertanya langsung jika ada kesulitan.

3. KSPPS Bakti Huria Syariah Kota Palopo, melakukan pelatihan secara formal kepada nasabah dari mengakses pelayanan digital maupun pemberdayaan nasabah dalam hal ini untuk menghasilkan produk yang mampu bersaing dengan produk-produk elite.
4. KSPPS Bakti Huria Syariah Kota Palopo, memfokuskan pencarian masyarakat yang kurang mampu bahkan untuk makan sehari sulit sehingga tujuan berdirinya koperasi bisa tercapai yakni diperuntukkan masyarakat kecil.
5. KSPPS Bakti Huria Syariah Kota Palopo, harus tetap konsisten dan menjaga kepercayaan Masyarakat non nasabah maupun nasabah, sehingga pemahaman publik terhadap koperasi baik dan sangat membantu masyarakat kecil.
6. KSPPS Bakti Huria Syariah Kota Palopo, harus terus berusaha maksimal, berinovasi, terus melakukan pengamatan terhadap nasabah dan karyawan sehingga visi, misi dan nilai yang dicanangkan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. A., & Wenas, R. S. (2022). Digital Marketing Melalui Medi Sosial Sebagai Strategi Pemasaran UMKM di Kota Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2).
- Ali, Hasan. 2013. *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Yogyakarta: CAPS Ambara Purusottama (2021), “Model Perilaku Konsumen Pembelian Produk Berbasis Agen: Fenomena Pengaruh Media Sosial”, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 12 (2), 305-322.
- Anak Agung & Anik Yuesti Putu Agung, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bali, 2019).
- Ardik Praharjo (2016), “the impact of electronic word of mouth on repurchase intention mediated by brand loyalty and repurchase intention” *jurnal repository.ub.ac.id*
- Bahrudin, M., & Zuhro, S. (2016). Pengaruh kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 3(1), 1-17.
- Bastian, D. A. (2014). Analisa pengaruh citra merek (brand image) dan kepercayaan merek (brand trust) terhadap loyalitas merek (brand loyalty) ades pt. ades alfindo putra setia. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 2(1), 1-9.
- CAROLINE, O. (2018). Pengaruh brand image terhadap brand loyalty melalui brand satisfaction pada merek Imaparts. *Agora*, 6(1).
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2).
- Diana Rapitasari (2016), “digital marketing berbasis aplikasi sebagai strategi meningkatkan kepuasan pelanggan” *jurnal cakrawala* 10(2), 107-112
- Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012).
- Fahlefi, D. R., & Indriastuti, A. (2019). Pengaruh Kesadaran Merk, Persepsi Kualitas, Dan Loyalitas Merk Terhadap Keputusan Pembelian Handpone Vivo Pada Angkasa Cell Di Kabupaten Blora. *JURNAL*
- George R Terry, *Asas-asas Manjemen, Principles Of Management*, terjemahan Winardi, (Bandung: Alumni,2006), h. 122

- George R Terry, Asas-asas Manajemen, Principles Of Management, terjemahan Winardi, (Bandung: Alumni,2006), h123
- George R Terry, Asas-asas Manajemen, Principles Of Management, terjemahan Winardi...,h124
- Hum, D. P. S., Agus, B., & Iip, S. S. (2018). Analisis strategi marketing communication herborist dalam menciptakan brand awareness. *Fti Umn*, 53(9), 1–15.
- John M. Ivancevic, Robert Konopaske, Michael T. Matteson, Perilaku Dan Manajemen Organisasi, *Organizational Behavior And Manajemen*, Terjemahan Dharma Yuwono (Jakarta: Erlangga, 2006), H. 159
- John. C Mowen dan Michael Miror, Perilaku Konsumen, (Jakarta: Erlangga, 2002) hlm. 11
- Juandi, M. (2022). Strategi Pemasaran Digital Melalui Social Media Dalam Meningkatkan Penjualan Usaha Buket Di Kelurahan Tuah Karya Menurut Ekonomi Syariah (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Juandi, M. (2022). Strategi Pemasaran Digital Melalui Social Media Dalam Meningkatkan Penjualan Usaha Buket Di Kelurahan Tuah Karya Menurut Ekonomi Syariah (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kharisma Husna Wirasti (2020), “Pengaruh persepsi kualitas, harga, dan keamanan produk terhadap loyalitas konsumen produk herborist”
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2006). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (12th ed.). Jakarta: Erlangga.
- La Moriansyah,”Pemasaran Melalui Media Sosial: Antecedents Dan Consequences Social Media Marketing: Antecedents AndConsequences”, *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, Vol.19.,No.3, 2015, H.194.
- Mahdiyah, A. Leadership Ability Of A Office Manager In Decision Making Process Kemampuan Kepemimpinan Seorang Manajer Kantor Dalam Proses Pengambilan Keputusan
- Marthin, J., & Semuel, H. (2007). Analisis Tingkat Brand Loyalty Pada Produk Shampoo merek “Head & Shoulders”. *Jurnal ManajemenPemasaran*, 2(2).

- Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*,(Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1996), h. 59
- Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*,(Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1996), h60
- Muhammad Iqbal, “Efektifitas Digital Marketing Terhadap Kualitas Layanan pada Usaha di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di Aceh)”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol. 7 (Agustus 2021), Hal 83-93
- Nikmah, F. (2017). Kajian Tentang Pemasaran Online untuk Meningkatkan PeluangBisnis. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(1), 47–56.
- Novianti, R., & Sinaga, K. (2016). Analisis Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, dan Persepsi Harga terhadap Loyalitas Konsumen Produk Pasta Gigi Pepsodent. *Management & Accounting Research Journal Global*, 1(1).
- Perdana Echo, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, Pertama. (Pangkalpinang: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016).
- Peter Narotama Sunardi, Putri Regita Sari Dan Roddiyah Cahyani (2022), “Determinasi Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli: Kualitas Produk Dan Harga (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pemasaran)”, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3 (3), 302-315
- Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* , (Jakarta: Raja Grafindo, 2012) hlm. 222-229
- Richard L. Daft, *Manajemen, Manajemen*, Terjemahan Emil Salim (Jakarta: Erlangga, 2002), H. 343
- Robert A. Baron dan Donn Byrne, *social psychology: understanding human interaction*, (Boston: Allyn & Bacon, 1986) hlm. 69
- Sanjaya, R., & Tarigan, J. 2009. *Creative Digital Marketing*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saputra, D. H., Sutiksno, D. U., Kusuma, A. H. P., Romindo, R., Wahyuni, D., Purnomo, A., & Simarmata, J. (2020). *Digital Marketing: KomunikasiBisnisMenjadi Lebih Mudah*. Yayasan Kita Menulis
- Saputra, D. H., Sutiksno, D. U., Perdana, A. H., Wahyuni, R. W., Purnomo, A., & Simarmata, J. (2020). *Digital Marketing: Komunikasi Bisnis Menjadi Lebih Mudah*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- dharta, I., & Sidh, R. (2014). Pengukuran Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Sikap Serta Dampaknya Atas Penggunaan Ulang

- Online Shopping Pada E-Commerce. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(2), 92–100
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm 145.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 142.
- Suryaningsih, I. B., & Prayogo, H. (2011). Ekuitas Merek Produk Minuman Serbuk Buah Instan. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1).
- Tengku Ezni Balqiah, Hapsari Setyowardhani, Perilaku Konsumen, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 8.4
- Irham Fahmi, Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 2
- Untari, D., & Fajariana, D. E. (2018). Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun@ Subur_Batik). *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(2), 271-278.
- Usman Effendi, Asas Manajemen, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 118
- Viona, V., Yohanes, K., Kurniawati, L. S. M. W., Marta, R. F., & Isnaini, M. (2021). Narasi Shopee Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi E-Commerce Di Era Moderen. *Aguna: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 46-65
- Wardhana, A. (2015, April). Strategi digital marketing dan Implikasinya pada Keunggulan Bersaing UKM di Indonesia. In *Seminar Nasional Keuangan Dan Bisnis IV* (pp. 327-337).
- Watrianthos, R., Siregar, M. N. H., Ardiana, D. P. Y., & Gndasari, D. (2020). Belajar Dari Covid-19 Prespektif Teknologi & Pertanian. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Yuni Astutik (2021), “Miranda & Herborist Boyong 2 Penghargaan Brand Choice Award”, CNBC Indonesia

LAMPIRAN

1. Bagaimana Tanggapan Nasabah Jika Ada Pelayanan Digital Yang Terapkan Kepada Nasabah ?
2. Apakah Nasabah Siap, Jika Pelayanan Koperasi Yang Terapkan Di Pelayanan Digital ?
3. Bagaimana Proses Nasabah Menyelesaikan Pelayanan Digital, Mudah Atau Terkendala?
4. Sejauh Ini, Bagaimana Respon Nasabah Dalam Proses Pelayanan Digital ?
5. Strategi/Upaya Apa Yang Sudah Di Lakukan Koperasi Untuk Nasabah Sehingga Nasabah Bisa Paham Tentang Pelayanan Di Gital ?
6. Apakah Nasabah di Mudahkan Dengan Adanya Pelayanan Di Gital Ketimbang Pelayanan Manual ?
7. Bagaimana Manfaat, Pemanfaatan Teknologi Dalam Koperasi ?
8. Bagaimana Pelayanan Digital Berkontribusi Pada Peningkatan Daya Saing Terhadap Instansi Keuangan Lainnya ?
9. Bagaimana Perbedaan Pelayanan Digital Dan Manual Dalam Meningkatkan Ekonomi Koperasi Dan Nasabah ?
10. Mengapa Pelayanan Digital Harus Menggantikan Pelayanan Manual Terhadap Kinerja Koperasi ?
11. Apa Perbedaan Yang Paling Menonjol Dengan Di Terapkannya Pelayanan Di Gital Terhadap Koperasi ?
12. Bagaimana Progres, Selama Di Terapkannya Pelayanan Digital Terhadap Koperasi ?

13. Bagaimana Pendapatan Koperasi Dan Nasabah Selama Di Terapkannya Pelayanan Digital
14. Apakah Koperasi Menyiapkan Fasilitas Akses Internet Untuk Nasabah, Apa Dan Berapa Akses Internet Yang Digunakan ?
15. Apakah Ada Aplikasi Yang Digunakan Koperasi Dalam Proses Pelayanan ?
16. Bagaimana Sistem Kerja Aplikasi Yang Digunakan ?
17. Apa Tujuan Penggunaan Aplikasi
18. Sejak Kapan Aplikasi Tersebut Di Gunakan ?
19. Bagaimana Cara Penggunaan Aplikasi ?
20. Bagaimana Manfaat Aplikasi Yang Digunakan ?
21. Apakah Ada Kendala Saat Menggunakan Aplikasi ?
22. Apa Upaya Yang Dilakukan Untuk Menyelesaikan Kendala Saat Menggunakan Aplikasi ?
23. Apa Perbedaan Yang Paling Menonjol Antara Pelayanan Digital Dan Manual ?
24. Apakah Bapak Mengetahui Ada Aplikasi Yang Di Gunakan Koperasi Dalam Pelayanan?
25. Apakah Ada Kendala Yang Di Alami Koperasi Saat Pertama Kali Menerapkan Layanan Digital, Apa Saja Kendala Yang Dihadapi ?
26. Bagaimana Respon Nasabah Saat Menggunakan Aplikasi Yang Digunakan Koperasi Dalam Hal Pelayanan ?
27. Apakah Ada Kendala Yang Di Hadapi Nasabah Saat Menggunakan Aplikasi ?

28. Bagaimana Usaha Yang Di Lakukan Untuk Menyelesaikan Kendala Nasabah Saat Menggunakan Aplikasi ?
29. Apakah Ada Pelatihan Yang Diberikan Kepada Pengurus Koperasi Dan Nasabah Persoalan Penggunaan Aplikasi ?
30. Apakah Ada Peningkatan Pendapatan Koperasi, Sejak Menerapkan Pelayanan Digital?
31. Apakah Ada Peningkatan Pendapatan Nasabah, Sejak Di Terapkannya Pelayanan Digital ?
32. Bagaimana Akses Pasar Koperasi Sejak Menerapkan Pelayanan Digital ?
33. Bagaimana Metode Untuk Menarik Nasabah Dengan Memanfaatkan Teknologi ?
34. Apakah Ada Program Khusus Yang Disediakan Koperasi Untuk Masyarakat Yang Memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah ?



Wawancara bersama Admin KSPPS Bakti Huria Syariah kota palopo



Wawancara bersama Admin KSPPS Bakti Huria Syariah kota palopo



Wawancara bersama Admin KSPPS Bakti Huria Syariah kota palopo



Wawancara bersama nasabah KSPPS Bakti Huria Syariah kota palopo



Wawancara bersama nasabah KSPPS Bakti Huria Syariah kota palopo



Wawancara bersama nasabah KSPPS Bakti Huria Syariah kota palopo



Wawancara bersama nasabah KSPPS Bakti Huria Syariah kota palopo

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama penelitian skripsi berjudul:

“ Digitalisasi Koperasi Bakti Huria Syariah Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Kota Palopo ”

yang ditulis oleh :

Nama : Rifaldi

NIM : 1804010196

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Kamis, 24 April 2025

Pembimbing

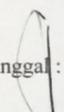
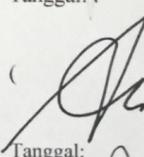

Dr. Fasifa, S.E.I., M.E.I

NIP: 198102132006042002

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi penelitian berjudul "Digitalisasi Koperasi Bakti Huria Syariah Dalam Penguatan Ekonomi masyarakat Kota Palopo" di ajukan oleh Rifaldi NIM 1804010196, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Telah diseminarkan pada hari Rabu, tanggal 19 Februari 2025 dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan penguji, dinyatakan diterima untuk proses selanjutnya, dinyatakan layak untuk diujikan pada sidang ujian Munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I
Ketua sidang ()
Tanggal: 
2. Ilham, S.Ag., M.A
Sekretaris sidang ()
Tanggal: 
3. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
Penguji I ()
Tanggal: 
4. Aguslim Sanusi, S.E., M.M.
Penguji II ()
Tanggal: 
5. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.
Pembimbing I/ Penguji ()
Tanggal: 

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. : 1 (satu) skripsi
Hal : skripsi an. Rifaldi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Rifaldi
NIM : 1804010196
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Digitalisasi Koperasi Bakti Huria Syariah Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Kota Palopo

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E
Tanggal: 25 Mei 2025

2. Eka Widiastuti, S.E
Tanggal: 26 Mei 2025

(.....
Paw.....)
(.....
Eka.....)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -
Hal : Skripsi an. Rifaldi
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rifaldi
NIM : 18 0401 0196
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Digitalisasi koperasi bakti huria syariah dalam penguatan ekonomi masyarakat kota Palopo

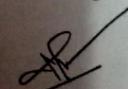
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Palopo, 24 April 2025

Dosen Pembimbing


Dr. Fasiba, S.E.I., M.E.I.

NIP : 198102132006042002

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I
Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
Agusalim Sanusi, S.E., M.M.
Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Rifaldi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan Ujian seminar Hasil, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

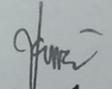
Nama : Rifaldi
NIM : 18 0401 0196
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Digitalisasi Koperasi Bakti Huria Syariah dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Kota Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

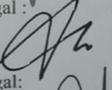
wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I

()

Tanggal:

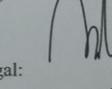
2. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.

()

Tanggal:

Penguji I

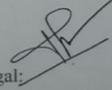
2. Agusalim Sanusi, S.E., M.M.

()

Tanggal:

Penguji II

3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.

()

Tanggal:

Pembimbing I/ Penguji



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos. 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2./2024.1234/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perzinan dan Non Perzinan di Kota Palopo,
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perzinan dan Nonperzinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : RIFALDI
Jenis Kelamin : L
Alamat : Dsn Lawani, Kec. Malangke Barat, Kab. Luwu Utara
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1804010196

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

DIGITALISASI KOPERASI DALAM PENGUATAN EKONOMI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo
Lamanya Penelitian : 20 Desember 2024 s.d. 20 Maret 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan- ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 23 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Terbacaan Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo,
2. Dandim 1403 SWG,
3. Kapoires Palopo,
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo,
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo,
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



RIWAYAT HIDUP



Rifaldi, Lahir di Bua pada Tanggal 03 April 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah Herman dan Ibu Imelda. Saat ini penulis bertempat tinggal di Palopo, kel. Balandai, kec. Bara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SD pattimanjawari Tomanasa, Desa waetuo. Kemudian, menempuh pendidikan di MTS Pattimanjawari tomansa, desa waetuo hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 6 Luwu Utara, Desa waetuo dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama 2018 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, Institut Agama Islam negeri (IAIN) Palopo.